

**ANALISIS KEPUTUSAN PADA GENERASI Z PADA
PENGGUNA PLATFORM INVESTASI SAHAM ONLINE DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan*



NAMA : Tiara Mah Bengi
NPM : 2105180039
PROGRAM STUDI : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Tiara Mah Bengi
N.P.M : 2105180039
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir : Analisis Keputusan Pada Generasi Z Pada Penggunaan Platform Investasi Saham Online Di Kota Medan

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Tugas akhir	Paraf	Keterangan
	- Perbaiki kerangka konseptual	} f	
	- tambahkan teori & bab II		
	- tambahkan identifikasi masalah		
	- tambahkan definisi operasional		
	- tambahkan penelitian terdahulu	} f	
	- Perbaiki format penulisan		
	- tambahkan penelitian terdahulu di pembahasan		
	- tambahkan identifikasi masalah		
	- Perbaiki definisi operasional	} f	
	- Perbaiki kesimpulan dan saran		
	- Wajib menggunakan Mardaleh		
	- tambahkan literatur & penelitian		
	- Perbaiki format penulisan	} f	
	- Perbaiki penelitian terdahulu di pembahasan		
	ACC Sidang	} f	

Medan, Februari 2025

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi

Ekonomi Pembangunan

Pembimbing Tugas Akhir

HASTINA FEBRATY SE., M.Si

Dr. PRAWIDYA HARIANI RS, S.E., M. Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : TIARA MAH BENGI

NPM : 2105180039

Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN

Judul Penelitian : ANALISIS KEPUTUSAN PADA GENERASI Z PADA
PENGGUNA PLATFORM INVESTASI SAHAM ONLINE
DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Skripsi

HASTINA FABRIATY, SE., M.Si.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Plh Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dra. ROSWITA HAFNI, M.Si

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata -I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

NAMA : TIARA MAH BENGI
N P M : 2105180039
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISIS KEPUTUSAN PADA GENERASI Z PADA PENGGUNAAN PLATFORM INVESTASI SAHAM ONLINE DI KOTA MEDAN

DINYATAKAN : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dra. Roswita Hafni, M.Si.)

Penguji II

(Eri Yanti NST, S.E., M.Ec.)

Pembimbing

(Hastina Febriaty, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tiara Mah Bengi
NPM : 2105180039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berkelanjutan Pada Generasi Z : Studi Kasus Pada Pengguna Platform Investasi Saham Online di Kota Medan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025
Pembuat Pernyataan



Tiara Mah Bengi

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

ANALISIS KEPUTUSAN PADA GENERASI Z PADA PENGGUNA PLATFORM INVESTASI SAHAM ONLINE DI KOTA MEDAN

Tiara Mah Bengi

Program Studi Ekonomi Pembangunan

katiarabengi2603@gmail.com

Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi dan informasi, sehingga mereka memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai *platform* investasi. Namun, meskipun aksesibilitas ini meningkat, tantangan yang dihadapi oleh generasi Z adalah tingkat literasi keuangan yang bervariasi, yang berpengaruh langsung terhadap pengetahuan investasi mereka. Tujuan Penelitian Melakukan Analisis deskriptif tentang perkembangan *platform* investasi saham *online* di kota medan dan Melakukan Analisa Multivariat secara ekonomi tentang *platform* investasi saham online yang di pengaruhi oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi dan sosial media. Metode penelitian kualitatif. pada penelitian kualitatif menggunakan analisa multivariat. Jenis data menggunakan data primer. Secara keseluruhan, perkembangan investasi saham online di kota Medan Menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan meskipun menghadapi tantangan dari pandemi dan perubahan global akibat covid -19. Dari hasil olahan SmartPLS menunjukkan bahwa faktor sosial media tidak berpengaruh signifikan terhadap *platform* investasi saham *online*, namun pada faktor Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online dan Literasi Keuangan juga berpengaruh terhadap Platform Investasi Saham Online.

Kata kunci : Investasi, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Sosial Media

ABSTRACT

DECISION ANALYSIS ON GENERATION Z USERS OF ONLINE STOCK INVESTMENT PLATFORM IN MEDAN CITY

Tiara Mah Bengi

Ekonomi Pembangunan

katiarabengi2603@gmail.com

Generation Z is recognised as a generation that is highly connected to technology and information, giving them greater access to various investment platforms. However, despite this increased accessibility, a challenge faced by generation Z is their varying levels of financial literacy, which has a direct effect on their investment knowledge. Research Objectives Conduct descriptive analysis of the development of online stock investment platforms in the city of Medan and conduct economic Multivariate Analysis of online stock investment platforms influenced by financial literacy variables, investment knowledge and social media. Qualitative research methods. in qualitative research using multivariate analysis. The type of data uses primary data. Overall, the development of online stock investment in Medan city shows a significant increase despite facing challenges from the pandemic and global changes due to covid -19. From the results of SmartPLS processing, it shows that the Social Media factor has no significant effect on the Online Stock Investment Platform, but the Investment Knowledge factor has a significant effect on the Online Stock Investment Platform and Financial Literacy also affects the Online Stock Investment Platform.

Keywords: Investment, Financial Literacy, Investment Knowledge, Social Media

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Analisis Pada Generasi Z Pada Pengguna Platform Investasi Saham Online Di Kota Medan**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat dan seluruh pengikut Beliau yang insya Allah tetap istiqomah hingga akhir zaman kelak, Amin. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Adapun ungkapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Rezeki-Nya yang luar biasa serta nikmat iman dan nikmat Kesehatan kepada saya
2. Kedua orang tua saya (Suryadi dan Halimatussadiyah) orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya. terimakasih untuk semua do'a dan dukungan Ama dan Mama saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. I loveyou more.
3. Kepada kakak tersayang saya Diana Nofita,S.E yang selalu memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan rela melakukan apa saja untuk saya bisa meraih gelar S.E itu.
4. .Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak H. Januri S.E., M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof Dr Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr Hasrudy Tanjung, SE, M Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr Prawidya Hariani RS, Selaku Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Roswita Hafni M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu Hastina Febraty.SE.,M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberi arahan kepada saya tentang menulis skripsi ini.
11. Ibu Dra. Lailan Safina Hasibuan, M.Si selaku dosen pembimbing akedemik saya

yang telah membantu saya dalam penyelesaian perkuliahan saya selama ini.

12. Seluruh Dosen mata kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat, semoga menjadi amalan di akhirat kelak.

13. Bapak / Ibu Biro Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam Akademik.

14. Untuk diriku, Tiara Mahbengi, sang anak bungsu yang selalu menemukan cara untuk berdiri teguh. Terima kasih telah melewati setiap tantangan dengan hati yang penuh keteguhan. Aku belajar untuk tak hanya mengandalkan apa yang ada di luar, tetapi juga menemukan kekuatan dalam diriku sendiri. Dalam setiap keraguan dan perjalanan yang panjang, aku menyadari bahwa aku punya kemampuan untuk bangkit dan terus maju. Setiap luka mengajarkan aku untuk lebih sabar, setiap pelukan kasih mengingatkan aku bahwa aku tak pernah benar-benar sendirian. Aku adalah bukti dari perjalanan yang penuh perjuangan, dan aku akan terus melangkah, dengan harapan terakhir keluarga yang menginginkan aku menjadi lebih baik dan lebih kuat. Setiap langkahku adalah cerita indah dari diriku, sang anak bungsu.

15. Terimakasih kepada Oom saya D.r Irhas Jaya S.Sos. M.SP yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada saya.

16. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada sahabat-sahabat tercinta saya Sally cilia regina purba, Alyssia Putri Manurung, Septia Mayang Saputri, dan Hikmah Sar harahap yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses pembuatan skripsi ini. Baik itu dalam bentuk ide, waktu, tenaga, atau sekadar semangat yang kalian berikan, semua itu sangat berarti dan membantu saya melewati setiap tantangan. Tanpa kalian, skripsi ini tidak akan bisa selesai dengan baik. Terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya, semoga kita semua meraih kesuksesan di masa depan.

17. Untukmu, yang selalu percaya dan menemani tanpa banyak kata. Terima kasih telah menjadi rumah di setiap langkahku, tempat aku kembali saat lelah. Terima kasih juga untuk pelukan hangatmu, dan semua perhatianmu yang nyata, yang selalu terlihat dalam setiap langkahku. Hadirmu adalah kekuatan yang membuatku tetap berdiri sampai hari ini, terutama di tengah perjuangan skripsi yang penuh tantangan. Kehadiranmu memberi ketenangan dan semangat yang tak ternilai di setiap proses ini.

18. Kepada teman-teman seperjuangan saya Della valentina damanik, Fitri Cintia, Tia Monica terimakasih telah memberi informasi mengenai perkuliahan, dan memberi semangat kepada saya.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yangtelah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2024

TIARA MAH BENGI

2105180039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
10.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	16
1.3. Batasan Masalah	16
1.4. Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	16
1.4.1. Rumusan Masalah.....	16
1.4.2 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian	17
1.5.1 Manfaat Akademik	17
1.5.2 Manfaat Non - Akademik	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1. Uraian Teoritis	18
2.1.1 Pendapatan Nasional	188
2.1.2 Investasi	27
2.1.3 Saham	38
2.1.4 Teori Uang	45
2.2 Regulasi	56
2.3 Peneitian Terdahulu	58
2.4. Kerangka Penelitian	63
2.4.1 Tahap Peneitian	63
2.4.2 Kerangka Konseptual Model Estimasi Ekonomi Terkait faktor yang mempengaruhi Platform Investasi Saham online Di Kota Medan.....	64
2.5 Hipotesis	65
BAB III METODELOGI PENELITIAN	66
3.1 Pendekatan Penelitian	66

3.2 Defenisi Operasional.....	66
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
3.3.1 Tempat Peneitian	68
3.3.2 Waktu Peneitian.....	68
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	68
3.4.1 Jenis Data.....	68
3.4.2 Sumber Data	68
3.5 Populasi dan Sampel.....	69
3.5.1 Populasi	69
3.5.2 Sampel.....	69
3.6 Teknik pengumpulan data	69
3.7 Teknik analisis data	70
3.7.1 Melakukan analisis deskriptif tentang perkembnagan Platfrrom investasi saham online di kota Medan	70
3.7.2 Melakukan Analisis deskriptif tentang Penerapan keputusan pada Gen Z dalam penggunaan Platfrom investasi saham online di kota medan	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum penelitian	74
4.1.1 Kondisi geografi	74
4.1.2 kondisi demografi	75
4.1.3 Perkembangan Ekonomi di Kota Medan.....	77
4.1.4 Perkembangan Sosial di Kota Medan.....	84
4.2 Perkembangan Platform Investasi Saham Online di Kota Medan	89
4.2.1 Analisis Ekonomi tentang Jumlah investor.....	89
4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan pada Generasi Z dalam menggunakan Platform Investasi Saham Online di Kota Medan	93
4.3.1 Karakteristik Responden	93
4.3.2 Pernyataan Kuisisioner.....	94
4.3.3 Hasil Penelitian Analisis Smart PLS	107
A. Analisa outer model	107
1. Uji Vaiditas	107
2. Uji Reabelitas.....	111
B. Evaluasi Model Struktural (inner model).....	112
1. R-Square	112

2. F-Square	113
C. Uji Multikolienaritas.....	114
D. Pengujian Hipotesis.....	114
E. Pembahasan.....	116
4.4 Hasil Penelitian Terdahulu	117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Demografi Investor Berdasarkan Usia 2020-2023 Di Kota Medan	9
Tabel 2. 2 SID (Single Investor Identification) dan Nilai Transaksi Pembelian Saham Kota Medan 2020-2023	11
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	58
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional	66
Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	93
Tabel 4.2 Berdasarkan Usia	93
Tabel 4.3 Berdasarkan Status Responden	94
Tabel 4.4 Convergent Validity Faktor platform Investasi saham Online	94
Tabel 4.5 Convergent Validity Faktor Literasi Keuangan	107
Tabel 4.6 Convergent Validity Faktor Pengetahuan Investasi	108
Tabel 4.7 Convergent Validity Faktor Sosia Media	109
Tabel 4.8 Discriminante Vaidity	110
Tabel 4.9 Composite Reabelity	111
Tabel 4.10 R - Square	112
Tabel 4.11 F -Square	113
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	114
Tabel 4.13 Uji Hipotesis	115

Daftar gambar

Gambar 1.1 Demografi Investor Individu Dalam (%).....	4
Gambar 1.2 Perkembangan Jumlah Investor Jumlah (Orang).....	6
Gambar 1.3 Investasi Online Generasi Z di Kota Medan 2024.....	8
Gambar 2.1 Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi.....	25
Gambar 4.1 Peta Medan.....	75
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kota Medan.....	76
Gambar 4.3 Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan.....	78
Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan.....	79
Gambar 4.5 Tingkat Inflasi Di Kota Medan.....	79
Gambar 4.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan.....	81
Gambar 4.7 Gini Ratio kota Medan.....	82
Gambar 4.8 Perkembangan Sosial Di Kota Medan.....	84
Gambar 4.9 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Medan.....	85
Gambar 4.10 Garis Kemiskinan Di Kota Medan.....	87
Gambar 4.11 Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Kota Medan.....	88
Gambar 4.12 Jumlah Investor.....	90
Gambar 4.13 Transaksi saham.....	91
Gambar 4.14 Jumlah perusahaan Saham Online.....	92
Gambar 4.15 Memahami Konsep dasar Investasi Saham.....	94
Gambar 4.16 Memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi.....	95
Gambar 4.17 Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi.....	96
Gambar 4.18 Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham online.....	97
Gambar 4.19 Memahami apa itu pasar saham.....	98
Gambar 4.20 Memahami cara menggunakan platform investasi saham online.....	98
Gambar 4.21 Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham.....	99
Gambar 4.22 Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih.....	100
Gambar 4.23 Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online.....	101

Gambar 4.24 Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media social.....	102
Gambar .25 Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online	103
Gambar 4.26 Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop	104
Gambar 4.27 Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online	105
Gambar 4. 28 Media sosial membantu saya menemukan platform.....	106
Gambar 4.29 First Outer Loading	110

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengambilan keputusan keuangan telah diakui secara luas sebagai salah satu faktor penting dalam bidang keuangan dan kesejahteraan finansial. Dengan demikian, mengidentifikasi faktor-faktor yang secara signifikan terkait dengan keputusan keuangan merupakan salah satu masalah penting untuk dipergunakan sebagai dasar para individu untuk mengambil keputusan keuangan. Perilaku investasi individu berkaitan dengan pilihan tentang pembelian sejumlah kecil sekuritas untuk akunnya sendiri. Keputusan investasi seringkali didukung oleh alat keputusan. (& Nurohman, Y. A. (2023). Evolusi perilaku keuangan telah membawa revolusi dalam industri keuangan. Investor sering tidak bertindak rasional dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi. Mereka memiliki kelemahan tertentu seperti kognitif dan emosional yang mengambil peran dominan dalam mengambil keputusan investasi individu. Mereka memiliki bias perilaku dalam hal mengambil keputusan investasi. Terlepas dari semua sumber daya dan infrastruktur.

Investor mengadopsi beberapa jalan setelah menganalisis berbagai faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal (Cahyanto, Y. D. (2023)). Menganalisis perilaku investor Ritel di Jammu dan Kashmir terhadap berbagai alternatif Investasi. Para dosen sensitive tentang investasi mereka. Mereka ingin menginvestasikan uang mereka di lingkungan yang lebih aman dan mereka perlu pengembalian reguler dengan risiko lebih rendah.

Hubungan yang signifikan ditemukan antara pendapatan tahunan dan tabungan tahunan. (Perkasa, D. H. (2023) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investor individu di pasar keuangan Pakistan. Penelitian ini didasarkan pada data primer melalui kuesioner dan data sekunder Cahyanto, Y. D. (2023) menganalisis persepsi investor terhadap pola investasi di berbagai jalan investasi. Studi ini menyimpulkan bahwa sebagian besar investor lebih suka deposito di bank dan sebagian besar investor tidak sadar menginvestasikan dananya dalam reksa dana. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di saham ekuitas. Data primer yang akan digunakan dalam bentuk Observasi, Wawancara. Mereka sudah berusaha mengetahuinya pengetahuan dan preferensi investor untuk berinvestasi. Studi ini didasarkan pada data primer dan sekunder, yang dikumpulkan dari laporan, jurnal, situs web, Studi ini menyimpulkan bahwa mayoritas responden mengetahui semua skema tabungan (Rahwana, K. A.).

Para investor memiliki tujuan utama dari pendapatan reguler untuk investasi. (Zulfanto, F. D. (2023).) mempelajari bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku investasi yaitu demografis dan psikografis. Survei dilakukan di 277 karyawan bank di 24 cabang dari 14 bank di mana skala Likert digunakan untuk mengetahui korelasi antara investor dan banyak variabel. Untuk mengetahui hasilnya mereka menggunakan alat SPSS. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan saling berkorelasi antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitiannya, faktor-faktor seperti literasi keuangan, interaksi sosial, kedekatan, dan tingkat kepercayaan berperan penting dalam mempengaruhi bentuk portofolio keuangan.

Memperoleh sumber daya manusia dalam bentuk pengetahuan keuangan membantu investor mengidentifikasi aset dengan pengembalian tinggi, dan menghemat biaya transaksi. Kami berpendapat bahwa, informasi keuangan dapat di akumulasikan, dan keputusan untuk berinvestasi dengan memahami literasi keuangan memiliki manfaat yang signifikan dan dapat menghemat biaya Purnamasari (2023). Beberapa jurnal yang menganalisis tentang informasi keuangan, dan keputusan tabungan dan portofolio, menggunakan model teoritis antara lain adalah (Jappelli dan Padula, 2013), dan (Lusardi et al., 2013), menunjukkan bahwa pendekatan kemanusiaan terhadap literasi keuangan memiliki implikasi penting untuk analisis kesejahteraan serta kebijakan yang dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan keuangan dalam upaya untuk melakukan investasi. Lebih lanjut, apabila dilihat dari factor lain, bahwa ketika seseorang percaya bahwa hasil yang diinginkan terjadi karena kemampuannya sendiri, ini disebut *locus of control internal*.

Sebaliknya, jika seseorang berpikir hasil positif adalah karena faktor eksternal, seperti keberuntungan, kebetulan, nasib, dan orang lain yang kuat, maka ini disebut *locus of control eksternal*. Namun seorang investor pada umumnya memiliki jiwa yang kuat pada pengambilan keputusan investasi, itulah sebabnya mereka dapat berperilaku tidak rasional. Sehingga emosi dan jiwa adalah faktor utama yang menyebabkan bias dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan sangat termotivasi terhadap keputusan tertentu jika mereka pikir situasinya ada dalam kendali mereka sendiri.

Locus of control adalah faktor perilaku penting dan dimasukkan dalam studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi dan dalam keputusan pembelian konsumen. (Özbek et al., 2013). Pengambilan keputusan konsumen mirip dengan pengambilan keputusan investasi karena investasi juga merupakan keputusan pembelian, tetapi dilihat dari aset modal (Kazemi et al., 2015);



Gambar 1. 1 Demografi Investor Individu Dalam (%)

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Terdapat peningkatan kesadaran untuk berinvestasi sedini mungkin, terutama di kalangan Generasi Z. Hal ini terlihat dari dominasi investor berusia 30 tahun ke bawah di bursa Indonesia. Data menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok usia yang paling aktif dalam berinvestasi, dengan persentase yang signifikan dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Data demografi investor individu dibagi berdasarkan kelompok usia, dengan perbandingan antara Desember 2023 dan Januari 2024.

Kelompok usia 30 tahun ke bawah (Generasi Z) memiliki persentase tertinggi, yaitu 56,4% pada Desember 2023 dan 56,5% pada Januari 2024. Kelompok usia 31-40 tahun menempati posisi kedua dengan persentase 25,6% pada Desember 2023 dan 23,7% pada Januari 2024. Kelompok usia 41-50 tahun memiliki persentase 11,6% pada kedua periode tersebut. Kelompok usia 51-60 tahun dan 60 tahun ke atas memiliki persentase yang lebih rendah, masing-masing 5,5% dan 2,9% pada kedua periode. Dominasi Generasi Z dalam investasi menunjukkan perubahan pola pikir dan prioritas finansial di kalangan muda, yang semakin sadar akan pentingnya investasi untuk masa depan. Data ini juga menunjukkan potensi pertumbuhan pasar modal Indonesia, dengan semakin banyaknya generasi muda yang terlibat dalam kegiatan investasi.

Fenomena meningkatnya kesadaran Gen Z dalam berinvestasi tidak hanya terjadi di Indonesia. Riset CFA Institute dan FINRA Foundation menemukan bahwa 82% Gen Z di Amerika Serikat, 79% di Kanada, 81% di Inggris, dan 63% di Cina mengaku mulai berinvestasi di pasar modal sejak usia 21 tahun. Kemudahan mengakses informasi finansial melalui media sosial atau sarana daring (online) lainnya; bertambahnya jumlah aplikasi investasi serta naiknya popularitas mata uang kripto (*cryptocurrency*), menurut riset tersebut, Menjadi sebagian faktor pendorong Gen Z berinvestasi. Selain itu, mayoritas Gen Z enggan berlama-lama berkulat dalam pekerjaan tetap, atau kantoran. Oleh karena itu mereka mencari cara untuk mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*) lebih cepat. Investasi dengan potensi keuntungan yang tinggi, seperti saham, reksa dana, Surat Berharga Negara (SBN), berpeluang untuk membantu mencapai tujuan itu.



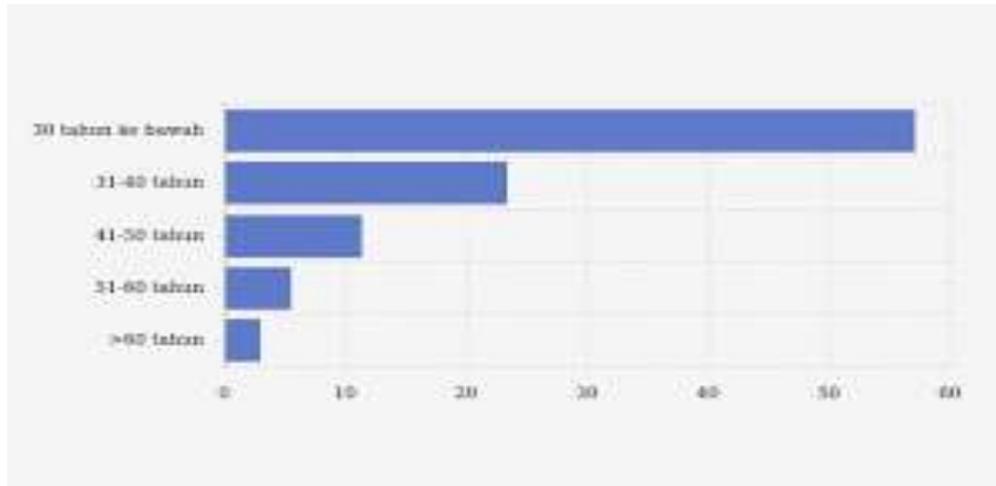
Gambar 1. 2 Perkembangan Jumlah Investor Jumlah (Orang)

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Perkembangan jumlah investor menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah investor tercatat sebesar 3.680.753 orang, yang kemudian meningkat menjadi 3.175.429 orang pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah investor mencapai 1.695.266 orang, dan pada tahun 2023, jumlahnya melonjak menjadi 4.60.372 orang. Pada Januari 2024, jumlah investor mencapai puncaknya dengan 7.489.337 orang. Data ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi terus meningkat, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, data juga menunjukkan jumlah investor di berbagai instrumen investasi seperti pasar modal, reksa dana, saham dan surat berharga lainnya, serta SBN (Surat Berharga Negara). Jumlah investor di pasar modal mencapai 6.840.234 orang.

Sementara di reksa dana mencapai 5.451.515 orang. Untuk saham dan surat berharga lainnya, jumlah investor mencapai 10.311.132 orang, dan untuk SBN mencapai 9.604.289 orang. Data ini menunjukkan bahwa saham dan surat berharga lainnya merupakan instrumen investasi yang paling diminati oleh investor, diikuti oleh SBN, pasar modal, dan reksa dana. Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan jumlah investor di berbagai instrumen investasi dari tahun 2020 hingga Januari 2024. Peningkatan jumlah investor menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi semakin tinggi, dan berbagai instrumen investasi semakin diminati oleh masyarakat.

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengatakan bahwa pertumbuhan tersebut terjadi karena adanya sinergi antara para pemangku kepentingan dan didukung oleh strategi inovasi digitalisasi edukasi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Sejak awal tahun hingga akhir September 2024, BEI menyatakan telah mengadakan 19.779 kegiatan edukasi- termasuk Sekolah Pasar Modal (SPM), program Duta Pasar Modal (DPM)-yang menjangkau lebih dari 24 juta peserta. Platform IDX Mobile yang dikembangkan BEI untuk menyebarkan informasi pasar modal juga semakin berkembang dan saat ini sudah memiliki 193.968 pengguna.



Gambar 1. 3 Investasi Online Generasi Z di Kota Medan 2024

Sumber : Investor Pasar Modal Indonesia

Keputusan keberlanjutan generasi Z dalam penggunaan platform saham di Kota Medan menunjukkan tren yang positif dan terus meningkat sejak Januari 2024. Peningkatan ini mencerminkan perubahan signifikan dalam cara generasi muda memandang investasi. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi, memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi dan alat investasi yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih cerdas. Dengan memanfaatkan platform digital, mereka dapat dengan mudah mengakses data pasar, analisis saham, dan berbagai sumber edukasi keuangan yang membantu mereka memahami risiko dan peluang investasi.

Dominasi pengguna generasi Z dalam peningkatan keputusan investasi ini juga dipengaruhi oleh kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Banyak dari mereka yang tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dari investasi mereka. Generasi Z cenderung lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki komitmen

terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan praktik bisnis yang etis. Hal ini menunjukkan bahwa mereka ingin berkontribusi pada perubahan positif di masyarakat melalui pilihan investasi mereka, yang pada gilirannya mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dalam operasional mereka. Selain itu, pengaruh media sosial juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi generasi Z. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadi sumber informasi yang signifikan, di mana banyak influencer keuangan dan komunitas investasi berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Konten yang menarik dan mudah dipahami ini membantu generasi Z untuk lebih memahami konsep investasi dan strategi yang efektif.

Dengan demikian, keputusan keberlanjutan dalam penggunaan platform saham tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai sosial dan lingkungan yang semakin penting bagi generasi muda. Peningkatan ini diharapkan akan terus berlanjut, menciptakan ekosistem investasi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab di Kota Medan.

Tabel 2. 1. Demografi Investor Berdasarkan Usia 2020-2023 Di Kota Medan

Usia	2020	2023
< 30 Tahun	44,65%	54,79%
31 – 40 Tahun	24,43%	22,55%
41 – 50 Tahun	16,42%	11,91%
51 – 60 Tahun	9,62%	6,56%
> 60 Tahun	4,88%	4,19%

Sumber: *KSEI (2020)*

Berdasarkan tabel 4 investor milenial dengan range umur < 30 Tahun – 42 Tahun meningkat 8,26% dari tahun 2019 yang sebanyak 69,08% menjadi 77,34% di tahun 2020. Investor milenial yang semakin mendominasi pasar modal dan dapat dilihat berdasarkan data diatas investor milenial dengan range usia < 30 Tahun yang mengalami peningkatan. Menurut Paramita (Nasution, 2021) Fenomena peningkatan pembelian saham yang di dominasi oleh investor milenial ini mungkin bisa di sebabkan oleh banyaknya waktu luang yang dimiliki oleh milenial yang membuat mereka mencari berbagai informasi terutama informasi yang banyak dicari adalah seputar investasi saham dan membuat meningkatnya kesadaran milenial terkait berinvestasi.

Milenial akhirnya mau belajar dan berminat untuk melakukan investasi. Informasi mengenai saham pun dapat mudah di dapat oleh milenial mengingat milenial adalah generasi yang lekat dengan teknologi dan media sosial. Kemungkinan lain yang menyebabkan terjadinya peningkatan pembelian oleh milenial selama pandemi ini adalah karena harga saham saat ini cukup terjangkau dan sesuai dengan budget investor milenial. Peningkatan pembelian saham oleh milenial pun terjadi di beberapa kota di Indonesia salah satunya adalah Kota Medan yang menurut data OJK merupakan kota dengan jumlah investor terbanyak urutan ke-9 di Indonesia dan menjadi kota urutan pertama di Pulau Sumatera. Pembelian saham dan jumlah investor Kota Medan saat pandemi COVID-19 meningkat signifikan dari tahun 2020 baik secara jumlah SID (Single Investor Identification) maupun nilai pembelian saham Kota Medan, hal ini mengacu pada tabel berikut.

Tabel 2. 2 SID (Single Investor Identification) dan Nilai Transaksi Pembelian Saham Kota Medan 2020-2023

Tahun	SID (Single Investor Identification)	Nilai Transaksi Pembelian Saham (Rp M)
2020	30.569	31.271,3
2023	48.183	66.028,08

Sumber: Data diolah dari OJK (2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat peningkatan signifikan baik jumlah SID (Single Investor Identification), maupun nilai transaksi pembelian saham di Kota Medan. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena ini pun terjadi di Kota Medan. Menurut (Nasution, 2021) Jumlah investor milenial mendominasi pasar saham di Kota Medan, pada tahun 2020 terdapat 27.258 investor milenial dan terus meningkat sampai Juli 2021 sebanyak 64.052 investor milenial. Berdasarkan fakta ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana peningkatan pembelian saham yang terjadi saat pandemi COVID-19, terutama Milenial yang berperan besar dalam peningkatan pembelian saham saat ini. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan pembelian saham oleh milenial pada saat pandemi COVID-19 dan faktor-faktor apa yang menyebabkan milenial melakukan pembelian saham saat pandemi COVID-19.

Pertumbuhan investor muda di Indonesia masih cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah investor 30 tahun ke bawah berada di kisaran 39%. Jumlah tersebut meningkat menjadi 60% pada tahun 2023.

Seiring dengan semakin meningkatnya antusiasme anak muda untuk berinvestasi di pasar modal. Tak hanya secara nasional, di Kota Medan juga menunjukkan grafik yang sama. Sebanyak 80 persen investor pasar modal di Medan adalah Generasi Milenial dan Gen Z. Medan memiliki potensi yang cukup besar yang ditunjukkan dengan angka pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara yang baik. Berdasarkan data KSEI per 20 Oktober 2023, jumlah investor pasar modal di provinsi Sumatera Utara menempati urutan ke-6 jumlah investor dari 34 provinsi di Indonesia. Selanjutnya, jumlah investor pasar modal di Medan sebanyak 204.656 ribu dengan nilai aset sebesar Rp24,9 triliun. Dari sisi pendidikan, investor di Medan didominasi 54,84% lulusan SMU ke bawah, disusul dengan Sarjana yang mencapai 34,34%. Hingga 20 Oktober 2023, jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 11,8 juta investor, yang mencakup investor pemilik saham, obligasi, dan reksa dana.

Jumlah investor pasar modal yang berusia di bawah 30 tahun tercatat sebanyak 56,78% dan 30-40 tahun sebanyak 23,40%, sehingga total investor berusia muda telah mencapai 80,18% persen, dengan nilai aset sebesar Rp160 triliun. Sejalan dengan meningkatnya minat anak muda untuk menjadi investor pasar modal ini, Ruth menambahkan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa menjadi salah satu fokus utama KSEI. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi tentang pasar modal. Minat dan partisipasi mahasiswa untuk mulai berinvestasi dapat menjadi pondasi kokoh untuk perkembangan dan ketahanan pasar modal Indonesia. KSEI bersama dengan berbagai pihak melakukan program peningkatan literasi pasar modal melalui kerja sama dengan perguruan tinggi.

Hal ini cukup efektif karena berhasil mengajak mahasiswa sebagai investor muda untuk mulai berinvestasi di pasar modal. 20 Oktober 2023, nilai investasi investor muda berusia 30 tahun ke bawah dan 31-40 tahun sudah mencapai Rp160,76 triliun. KSEI berharap dalam jangka waktu lima hingga sepuluh tahun ke depan, mereka akan menjadi investor pasar modal yang berkualitas dan paham berinvestasi, sehingga mampu mendukung ketahanan pasar modal Indonesia. Secara demografi komposisi investor pasar modal individu didominasi 62,38% laki-laki. Dilihat dari sisi pendidikan, investor dengan pendidikan tertinggi SMU telah mencapai 64,63% dengan nilai aset sekitar Rp211 triliun. Data ini juga mendukung bahwa dari sisi pendidikan pun, pasar modal Indonesia paling banyak berasal dari generasi muda. Di era digital saat ini, terutama dengan munculnya platform investasi saham online, literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama bagi generasi Z yang dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Memiliki karakteristik unik dalam hal perilaku keuangan. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap teknologi dan informasi, tetapi juga menghadapi tantangan dalam hal pemahaman keuangan yang mendalam. Meskipun mereka memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi investasi, tidak semua individu dalam generasi ini memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan investasi yang bijak. Di Kota Medan, penggunaan platform investasi saham online semakin meningkat, namun masih terdapat kekhawatiran mengenai tingkat literasi keuangan di kalangan generasi Z.

Banyak dari mereka mungkin terjebak dalam keputusan investasi yang didasarkan pada informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi generasi Z di Kota Medan. Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung dengan teknologi dan informasi, sehingga mereka memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai platform investasi. Namun, meskipun aksesibilitas ini meningkat, tantangan yang dihadapi oleh generasi Z adalah tingkat literasi keuangan yang bervariasi, yang berpengaruh langsung terhadap pengetahuan investasi mereka. Fenomena penggunaan platform investasi saham online di kalangan generasi Z semakin meningkat. Namun, masih terdapat kekhawatiran mengenai pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar investasi.

Banyak dari mereka mungkin terjebak dalam keputusan investasi yang didasarkan pada informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap, yang dapat mengakibatkan kerugian finansial. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan mempengaruhi pengetahuan investasi generasi Z dan, pada gilirannya, keputusan investasi yang mereka ambil. Pengetahuan yang baik tentang investasi sangat penting bagi generasi Z, karena dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan menghindari jebakan investasi yang merugikan. Namun, pengetahuan investasi yang rendah dapat mengakibatkan keputusan yang tidak tepat, terutama ketika informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang tidak terpercaya. Media sosial berperan penting dalam membentuk pengetahuan investasi generasi Z. Platform seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube menyediakan akses cepat dan mudah

ke berbagai informasi tentang investasi. Konten yang dibagikan oleh influencer keuangan, analis pasar, dan komunitas investasi dapat memberikan wawasan berharga dan meningkatkan pemahaman generasi Z tentang konsep-konsep investasi. Misalnya, tutorial, analisis pasar, dan diskusi tentang strategi investasi dapat membantu mereka memahami cara berinvestasi dengan lebih baik. Namun, media sosial juga memiliki sisi negatif. Informasi yang beredar di platform ini sering kali tidak terverifikasi dan dapat menyesatkan. Banyak pengguna yang mungkin terpengaruh oleh tren atau rekomendasi investasi yang viral tanpa melakukan analisis yang mendalam. Hal ini dapat menyebabkan keputusan investasi yang didasarkan pada informasi yang tidak valid, yang berpotensi mengakibatkan kerugian finansial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial dapat memengaruhi pengetahuan investasi generasi Z dan bagaimana hal ini berdampak pada keputusan investasi mereka.

Alasan penulis meneliti tentang keputusan pada generasi Z Pada Pengguna Platform Investasi Saham Online di Kota Medan. Generasi z semakin cerdas dalam menentukan pilihan investasinya, termasuk investasi di pasar modal. Sektor industri yang sahamnya banyak dimiliki Generasi Z rata-rata memiliki kapitalisasi yang cukup besar, sehingga faktor fundamental menjadi pertimbangan Generasi Z dalam menentukan saham pilihan. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pasar modal Indonesia, khususnya regulator dalam hal menyediakan sarana dan infrastruktur yang memadai, karena milenial dan Geneasi Z sangat identik dengan perkembangan teknologi dan era digital.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang “**Analisis keputusan pada generasi Z Pada Pengguna Platform Investasi Saham Online Di Kota Medan**”

1.1 Identifikasi Masalah

1. Literasi keuangan yang rendah
2. Ketidak rasionalan dalam pengambilan keputusan Investasi
3. Keterbatasan akses informasi Finansial
4. Kondisi ekonomi yang berpengaruh dalam berinvestasi
5. Kurangnya dukungan sistematis dalam meningkatkan literasi keuangan

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di berikan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mencakup fokus pada generasi Z yang menggunakan platfrom investasi saham online di kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Platfrom Investasi Saham Online Di kota Medan”?
2. Faktor Apa saja yang Mempengaruhi Keputusan pada Generasi Z dalam menggunakan Platform Investasi Saham Online Di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Melakukan Analisis deskriptip tentang perkebangan platfrom investasi saham online di kota medan

2. Melakukan Analisa Multivariat secara ekonomi tentang platform investasi saham online yang dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan pengetahuan investasi dan sosial media

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

1. Untuk memenuhi tugas akhir skripsi dalam memperoleh Sarjana Ekonomi
2. Sebagai bahan studi atau tambahan kajian bagi mahasiswa serta dosen dalam menganalisis penelitian terkait kesetaraan gender di Indonesia
3. Sebagai tambahan literatur terhadap penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian menyangkut topik yang sama

1.5.2 Manfaat Non-Akademik

Sebagai bahan masukan dalam penetapan kebijakan pemerintah

penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan bagi

masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Pendapatan Nasional

A. Produk dan Pendapatan Nasional

Pada bagian pendahuluan telah didefinisikan Produk Nasional Bruto (Gross National Product - GNP) adalah nilai semua barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian pada suatu kurun waktu tertentu (tahunan) Atau secara lebih tegas lagi, GNP adalah total pendapatan dari semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga suatu negara, termasuk yang bekerja di luar negeri. Misalnya nilai GNP Indonesia mencerminkan harga pasar semua barang dan jasa yang di-produksi warga negara Indonesia-baik di dalam negeri Indonesia maupun di luar negeri-tetapi tidak mengikutsertakan produk barang dan jasa warga negara asing (WNA) yang berada di Indonesia

Berbeda dengan GNP, Produk Domestik Bruto - PDB (Gross Domestic Product - GDP) adalah total pendapatan yang dihasilkan dari semua barang dan jasa di dalam suatu negara, termasuk pendapatan orang asing yang bekerja di dalam negara tersebut. GDP mengukur nilai semua barang dan jasa yang dihasilkan di dalam negeri (domestik) tanpa membedakan kepemilikan/kewarganegaraan dalam periode tertentu. Jadi, warga negara yang bekerja di negara lain, pendapatannya tidak dimasukkan dalam perhitungan GDP. Contoh GDP Indonesia mencerminkan semua nilai barang dan jasa yang dihasilkan di Indonesia oleh WNI dan WNA yang berada di negara Indonesia tetapi tidak mengikutsertakan produk WNI di luar negeri,

B. Indeks Harga

1. Deflator PNB

Deflator GNP adalah rasio GNP Nominal dalam tahun tertentu terhadap GNP Riilnya. Deflator GNP merupakan ukuran inflasi dari periode harga dasar untuk menghitung GNP Riil yang digunakan hingga periode sekarang. Karena deflator GNP didasarkan atas per-hitungan semua barang yang diproduksi dalam perekonomian, maka deflator tersebut merupakan indeks harga yang digunakan sebagai ba-sis untuk mengukur inflasi. Dengan mengacu pada Tabel 3.3, dapat diperoleh inflasi antara tahun 2000 dan 2005 dengan cara memban-dingkan nilai dari GNP 2005 dengan menggunakan harga konstan ta-hun 2005 dan harga konstan tahun 2000 atau rasio GNP Nominal 2005 dengan GNP Riil tahun 2005.

$$\text{Deflator GNP 2005} = (\text{GNP Nominal} : \text{GNP Riil}) \times 100 \quad (4.050.000 \\ 3.400.000) \times 100 = 119,12$$

Inflasi atau kenaikan harga-harga dapat segera diketahui antara tahun 2000 dan 2005, yaitu: $(119,12-100) \times 100\% = 19,12\%$. Jadi, kita menganggap bahwa kenaikan 19,12% itu disebabkan oleh perubahan harga (inflasi) selama periode 2000-2005.

2. Indeks Harga Konsumen dan Indeks Harga Produsen

Indeks harga konsumen (consumer price index - CPI) mengukur harga pokok untuk membeli sejumlah barang tertentu yang mewakili pembelian yang dilakukan oleh para konsumen di kota. Ada tiga aspek yang membuat deflator GNP berbeda dengan CPI, yaitu: (1) deflator GNP mengukur harga dari sekelompok barang yang jauh lebih luas dari CPI; (2) CPI mengukur harga pokok

biaya dari sekeranjang ba-rang-barang tertentu yang sama dari tahun ke tahun, sedangkan ke-ranjang barang-barang yang masuk dalam deflator GNP berbeda dari tahun ke tahun, tergantung pada apa yang diproduksi dalam pereko-nomian setiap tahun, (3) CPI mencakup secara langsung harga-harga impor, sedangkan deflator GNP mencakup hanya harga barang-ba-rang yang diproduksi di dalam negeri. Jadi, kedua indeks utama ini untuk menghitung inflasi mempunyai perilaku berbeda dari waktu ke waktu. Misalnya, pada saat harga minyak impor naik dengan cepat, CPI mungkin akan naik lebih cepat daripada deflator.

B. PDB Harga Berlaku dan Harga Konstan

Nilai PDB suatu periode tertentu sebenarnya merupakan hasil perkalian antara harga barang yang diproduksi dengan jumlah barang yang dihasilkan PDB 2007 adalah hasil perkalian antara harga barang tahun 2007 dengan jumlah barang yang diproduksi tahun 2007 Misalnya, dalam perekonomian yang hanya memproduksi satu jenis produk, yaitu baju. Selama tahun 2007 diproduksi sebanyak 1 000 potong baju Bila harga jual per potong Rp120,00, maka PDB 2007 besarnya adalah Rp120.000.00.

PDB riil PDB nominal/Deflator di mana:

$$\text{Deflator} = \frac{\text{Harga tahun}}{\text{Harga tahun } 1-1} \times 100\%$$

Dalam kasus di atas, nilai deflator $(\frac{\text{Rp}120,00}{\text{Rp}80,00}) \times 100\% = 150\%$ Dengan demikian FDB riil $\text{Rp}120.000,00 \div 150\% = \text{Rp}80.000,00$

Manfaat dari perhitungan PDB harga konstan, selain dengan segera dapat mengetahui apakah perekonomian mengalami pertumbuhan atau tidak, juga dapat menghitung perubahan harga (inflasi)

Inflasi $(\text{Deflator tahun } t - \text{Deflator tahun } t-1) / (\text{Deflator tahun } t-1) \times 100\%$

Dalam kasus di atas,

$$\text{Infasi} = \frac{(\text{Deflator 2007} - \text{Deflator 2006})}{(\text{Deflator 2006})} \times 100\%$$

c. Pendekatan Perhitungan Pendapatan dan Produk Nasional

Untuk menghitung atau mengukur pendapatan nasional dapat menggunakan empat macam pendekatan, yaitu pendekatan lapangan usaha atau pendekatan produksi (production approach), pendekatan pengeluaran (expenditure approach), pendekatan faktor-faktor produksi (factors of production approach), dan pendekatan pendapatan (income approach). Dalam uraian berikut ini kita hanya menggunakan tiga macam pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan pendapatan.

1. Pendekatan Produksi (Production Approach)

Cara penghitungan pendapatan nasional menurut pendekatan produksi dikenal juga sebagai pendekatan produk neto (net output). Produk neto berarti nilai tambah yang dihasilkan dalam suatu proses produksi. Pendekatan ini dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai tambah. Tujuan pendekatan ini (1) untuk mengetahui besarnya kontribusi berbagai sektor ekonomi dalam menciptakan pendapatan nasional, dan (2) upaya untuk menghindari perhitungan ganda yaitu hanya menghitung nilai produksi neto yang pada berbagai tahap proses produksi.

2. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)

Pendekatan pengeluaran dalam mengukur nilai total output ada-lah menghitung total pengeluaran yang diperlukan untuk membeli output nasional. Total pengeluaran tersebut dibagi-bagi ke dalam be-berapa kategori. Empat kategori utama adalah pengeluaran untuk ba-rang-barang konsumsi, penanaman modal (investasi), pengeluaran pemerintah, ekspor bersih (ekspor dikurangi impor),

(1) Pengeluaran Konsumsi (C)

Konsumsi mencakup semua barang dan jasa yang dihasilkan dan dijual kepada rumah tangga sepanjang tahun, kecuali rumah sebagai tempat tinggal yang dianggap sebagai barang investasi. Konsumsi mencakup jasa-jasa seperti potong rambut, perawatan kesehatan, dan konsultasi hukum Konsumsi barang-barang dibagi dua yaitu barang-barang tidak tahan lama dan barang-barang yang tahan lama

(2) Pengeluaran Investasi (I)

Investasi adalah barang-barang bukan untuk konsumsi sekarang. Barang-barang seperti ini dinamakan barang investasi yang diproduk-si perusahaan-perusahaan dan mungkin dibeli oleh perusahaan lain. Dengan perkataan lain, investasi sering dinyatakan sebagai pemben tukan modal tetap sektor swasta yang pada hakikatnya berarti penge-luaran untuk membeli barang modal yang dapat menaikkan produksi barang dan jasa di masa yang akan datang

3. Pengeluaran Pemerintah (G)

Apabila pemerintah membuat barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rumah tangga seperti jalan, jembatan, pasar, dan banyak lagi produk yang

diciptakan pemerintah, ini akan menambah jumlah nilai sebagai halnya pada pihak swasta yang menghasilkan barang dan jasa. Pembayaran pemerintah terhadap rumah tangga yang bukan untuk membayar jasa faktor produksi dinamai pembayaran transfer pemerintah atau secara sederhana dinamai transfer payment. Pembayaran semacam ini secara langsung tidak mengakibatkan peningkatan dalam output dan tidak termasuk ke dalam perhitungan pendapatan nasional. Jadi, pengeluaran pemerintah yang merupakan bagian dari pendapatan nasional tidak mencakup transfer payment. Dalam suatu ekonomi tertutup, pendapatan nasional sama dengan aggregate expenditure (AE) yang diperlukan untuk membeli output konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah, atau

$$\text{GNP} = \text{AE} = \text{C} + \text{I} + \text{G}$$

(4) Ekspor Bersih (Net Export, EX-IM)

Suatu perekonomian yang mengikutsertakan perdagangan luar negeri dinamakan perekonomian terbuka. Sebagaimana Gambar 2.4 pada Bab 2, menunjukkan peranan ekonomi luar negeri yang diwakili oleh aktivitas ekspor dan impor. Apabila neraca perdagangan luar negeri terjadi surplus, berarti ekspor bersih (net export) bernilai positif atau nilai ekspor lebih besar dari nilai impor ($\text{EX} - \text{IM} > 0$). Sebaliknya, bila terjadi defisit neraca perdagangan, berarti net export bernilai negatif atau nilai ekspor lebih kecil dari nilai impor ($\text{EX} - \text{IM} < 0$).

Dengan pendekatan pengeluaran (expenditure approach), nilai total pengeluaran yang mengukur total pendapatan nasional dan produk nasional dalam ekonomi terbuka adalah

$$\text{GNP} = \text{AEC} + \text{I} + \text{G} + (\text{EX} - \text{IM})$$

Sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa pendapatan nasional dapat dihitung menurut harga yang berlaku dan menurut harga tetap (konstan) atau tahun dasar tertentu. Sebagai contoh perhitungan pendapatan nasional tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.5 dengan menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar.

3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

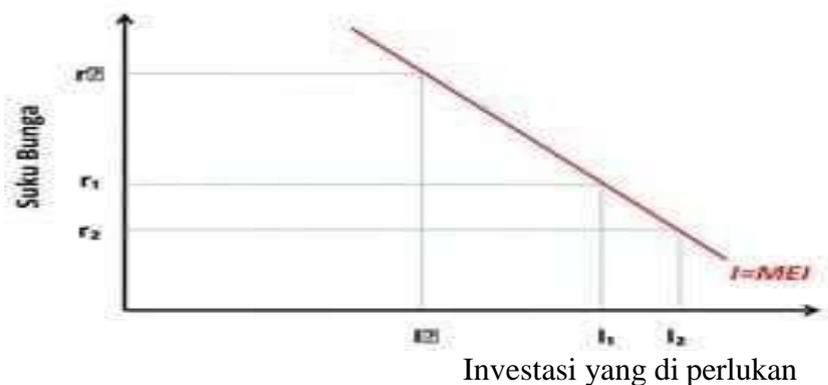
Pendekatan lainnya untuk mengukur pendapatan nasional biasanya dinamakan factor payment approach dan kadang-kadang dinamakan factor income approach. Pendekatan pendapatan ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu: (1) rent, yang berarti bayaran bagi jasa tanah dan faktor-faktor lain yang disewa, (2) wages and salaries atau disingkat wages, yang berarti pembayaran bagi jasa tenaga kerja, (3) interest atau bunga modal, dan (4) profit, keuntungan. Bunga dan keuntungan merupakan bayaran untuk jasa modal (capital). Untuk memperoleh barang-barang modalnya, perusahaan membutuhkan uang yang dipinjam dari pemilik modal.

Dari segi nilai dan proporsinya terhadap pendapatan nasional, investasi perusahaan tidaklah sebesar pengeluaran konsumsi rumah tangga. Namun demikian investasi perusahaan peranannya sangatlah penting dibanding konsumsi rumah tangga. Di berbagai negara, terutama di negaranegara industri yang perekonomiannya sudah sangat berkembang, investasi perusahaan adalah sangat "volatile" yaitu selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat besar, dan sebagai sumber penting dari berlakunya fluktuasi dalam kegiatan perekonomian. Disamping itu kegiatan investasi memungkinkan suatu

masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting kegiatan investasi dalam perekonomian:

1. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat dan pendapatan nasional.
2. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambahkan kapasitas memproduksi di masa depan dan perkembangan ini akan menstimulir pertumbuhan produksi nasional serta kesempatan kerja.
3. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi, perkembangan ini akan memberi sumbangan penting terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan per kapita masyarakat (Sasana, 2008).



Gambar 2. 1 Hubungan Tingkat Bunga dan Investasi

Grafik di atas menggambarkan hubungan yang sangat erat antara tingkat bunga yang berlaku di suatu perekonomian dengan jumlah investasi yang

dilakukan. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin rendah jumlah investasi yang dilakukan, dan sebaliknya. Mengapa demikian? Tingkat bunga pada dasarnya adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan atau individu ketika mereka meminjam uang untuk melakukan investasi. Ketika tingkat bunga tinggi, maka biaya untuk meminjam uang pun menjadi tinggi. Hal ini tentu saja akan mengurangi daya tarik investasi, karena keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut bisa jadi akan habis hanya untuk membayar bunga pinjaman.

Selain itu, ketika tingkat bunga tinggi, menyimpan uang di bank menjadi lebih menguntungkan dibandingkan dengan melakukan investasi. Ini karena uang yang disimpan di bank akan mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Akibatnya, banyak orang yang lebih memilih untuk menyimpan uangnya di bank daripada menginvestasikannya. Hubungan invers antara tingkat bunga dan investasi ini memiliki implikasi yang sangat penting bagi perekonomian. Ketika pemerintah ingin merangsang pertumbuhan ekonomi, mereka biasanya akan menurunkan tingkat bunga. Dengan menurunkan tingkat bunga, biaya investasi menjadi lebih murah dan mendorong perusahaan untuk melakukan investasi. Sebaliknya, ketika pemerintah ingin mengurangi inflasi, mereka biasanya akan menaikkan tingkat bunga. Dengan menaikkan tingkat bunga, investasi menjadi kurang menarik dan jumlah uang yang beredar di masyarakat pun berkurang. Singkatnya, grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat bunga adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi keputusan investasi.

Kebijakan moneter yang mengatur tingkat bunga, oleh karena itu, memiliki peran yang sangat krusial dalam mengelola perekonomian.

2.1.2 Investasi

A. Definisi Investasi

Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan *return* yang positif (Sutha, 2000). Investasi adalah penanaman uang dengan harapan mendapat hasil dan nilai tambah (Webster, 1999). Menurut Lypsey (1997), investasi adalah pengeluaran barang yang tidak dikonsumsi saat ini dimana berdasarkan periode waktunya, investasi terbagi menjadi tiga diantaranya adalah investasi jangka pendek, investasi jangka menengah, dan investasi jangka panjang. Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi. Unit yang diinvestasikan mencakup waktu yang digunakan, tingkat inflasi yang diharapkan dan ketidakpastian masa mendatang.

Menurut Sumanto (2006), investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan. Sedangkan Husnan dalam Anoraga dan Pakarti (2006) mendefinisikan investasi sebagai penggunaan uang dengan maksud memperoleh penghasilan. Investasi merupakan penanaman modal di dalam perusahaan, dengan tujuan agar kekayaan suatu korporasi atau perusahaan bertambah. Investasi juga didefinisikan sebagai barang-barang yang dibeli oleh individu ataupun perusahaan untuk menambah persediaan modal mereka (Mankiw, 2000).

Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah suatu komponen dari Produk Domestik Bruto. Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential dan investasi residential. Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga. Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang. Jadi, investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan mengorbankan sejumlah dana yang digunakan untuk penanaman modal suatu aktiva untuk jangka panjang dengan tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan dari investasi tersebut.

B. Tujuan Investasi

Tujuan investasi pada umumnya adalah untuk menghasilkan sejumlah uang dan untuk meningkatkan kesejahteraan investor, kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang.

Menurut Tandelilin (2010:8) secara khusus, terdapat beberapa alasan seseorang melakukan investasi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya

berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa akan datang.

2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkandiri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibatnya adanya pengaruh inflasi.

3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Sumber dana untuk investasi bisa berasal dari aset-aset yang dimiliki saat ini, pinjaman dari pihak lain, ataupun dari tabungan. Investor yang mengurangi konsumsinya saat ini akan mempunyai kemungkinan kelebihan dana untuk ditabung. Dana yang berasal dari tabungan tersebut jika di investasikan akan memberikan harapan peningkatan kemampuan konsumsi investor di masa datang,

C. Konsep Dasar Investasi

1. Jangka Waktu Untuk Investasi

Tujuannya adalah untuk membantu memilih investasi yang tepat, seperti halnya tujuan investasi untuk pensiun, membeli rumah, atau mendanai pendidikan.

2. Profil Risiko

Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. Profil risiko adalah seberapa besar risiko yang bersedia diambil untuk mencapai tujuan investasi. Memahami profil risiko membantu untuk meminimalisir kerugian dalam berinvestasi.

3. *Compound Interest* (Bunga Majemuk)

Dalam investasi yang dikenal dengan konsep bunga dalam bunga. Konsep ini memungkinkan para investor untuk meraih keuntungan tambahan dari bunga yang berhasil diperoleh dari investasi sebelumnya.

4. *Risk-Return Trade-Off*

Investasi yang menyatakan bahwa potensi keuntungan suatu aset akan sebanding dengan tingkat risiko yang diambil investor.

5. Diversifikasi

Strategi untuk menyebarkan investasi ke berbagai jenis aset. Hal ini untuk mengurangi risiko jika salah satu aset mengalami penurunan nilai.

6. Biaya Investasi

Setiap investasi memiliki biaya yang terkait dengannya. Biaya ini dapat berupa biaya komisi, biaya manajemen, dan biaya transaksi.

Penting untuk mempertimbangkan biaya ini saat memilih investasi.

7. Sikap Dalam Berinvestasi

Investasi adalah keputusan jangka panjang yang untuk menghindari keputusan investasi berdasarkan emosi dan patuhi rencana investasi. 8. Penipuan Investasi

Ada banyak penipuan yang mengatasnamakan investasi, penting untuk berhati-hati dan melakukan riset sebelum berinvestasi.

D. Dasar Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin (2010) dasar keputusan investasi terdiri dari *return* harapan, tingkat risiko serta hubungan antara *return* dan risiko. *Return* merupakan tingkat keuntungan investasi. Suatu hal yang wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Return* harapan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* harapan (*expected return*) dan *return* aktual (*realized return*). *Return* harapan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

Jika investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya, ada hal penting yang harus dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Menurut Tandelilin (2010:10) risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan *return* harapan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari *return* minimum yang diharapkan.

E. Pengetahuan Investasi

Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak

eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017: 7)

Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal, Kusmawati(2011),.

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan, agar para investor (mahasiswa) terhindar dari praktikpraktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efekefek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal (Halim, 2005:4). Pengetahuan investasi memberikan berbagai informasi tentang penngunaan sebagian sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit di jangka panjang.

Data didapatkan melalui suatu pendidikan dan edukasi dari beberapa bacaan atau literatur yang mampu di cerna oleh otak manusia (Wibowo & Purwohandoko, 2018; Pajar & Putikaningsih, 2017).

Pengetahuan investasi adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang

paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Listyani et al., 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa suatu informasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi.

Indikator pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011:110) diuraikan berikut ini:

1. Mengetahui tujuan investasi.
2. Mengetahui tentang risiko investasi.
3. Mengetahui tentang tingkat imbal hasil
4. Mengetahui tentang adanya risiko dan keuntungan yang didapatkan
5. Mengetahui tentang alat investasi dalampasar efek dan edukasi dasar mengenai investasi dalam pasar modal.

1. Imbal Hasil Investasi Saham

Dalam sebuah bisnis ada berbagai istilah yang digunakan untuk menamakan kegiatan bisnis tersebut seperti pada kali ini adalah istilah mengenai imbal hasil atau pembagian hasil keuntungan dari seorang investor setelah melakukan investasi dalam jangka waktu panjang. Yield (bahasa Inggris), atau imbal hasil, adalah manfaat dari instrumen investasi yang diberikan kepada investor selama periode waktu tertentu. Pendapatan dapat mencakup pendapatan dan keuntungan dari kenaikan harga. Hasil biasanya dinyatakan sebagai persentase (%).

Pada reksa dana, kinerja ditunjukkan dengan perubahan nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana. Pengembalian positif menunjukkan bahwa kekayaan bersih

dana investasi telah meningkat dibandingkan dengan kekayaan bersih pada saat pembelian. Namun, pengembalian negatif menunjukkan penurunan kekayaan bersih. Imbal hasil adalah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan selama periode waktu tertentu dan mengikuti proses tertentu.

Nama lain untuk imbal hasil adalah yield atau return, pengembalian, atau sering juga pengembalian, adalah keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi selama jangka waktu tertentu atau setelah suatu proses tertentu. Hasil dan pengembalian adalah istilah yang biasanya mengacu pada pendapatan nominal.

Namun pengembalian adalah keuntungan, biasanya dinyatakan sebagai Pada dasarnya, imbal hasil adalah istilah yang mengacu pada laba atas investasi – secara nominal. Sedangkan, imbal hasil adalah istilah yang mengacu pada keuntungan dalam bentuk persentase

Imbal hasil adalah istilah yang sering digunakan untuk menyebut keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi di saham. Lebih khusus lagi, pengembalian adalah ukuran keuntungan atau laba yang diterima investor dari berinvestasi dalam suatu produk selama periode waktu tertentu. Umumnya pengembalian/ imbal hasil dihitung per tahun, meskipun ada juga yang menghitung pengembalian bulanan. Selain itu, imbal hasil biasanya juga tercermin dari kenaikan harga historis saham. Dengan demikian, imbal hasil bisa menjadi pertimbangan Anda saat memutuskan untuk membeli aset investasi, salah satunya saham.

2 Jenis-Jenis Imbal Hasil

Meskipun imbal hasil yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang lebih rendah dan pengembalian yang lebih tinggi, penting untuk mengetahui berbagai indikator

yang menyebabkan hasil investasi berfluktuasi. Semakin tinggi hasil, semakin besar kemungkinan efek pasar yang jatuh, di mana nilai pasar juga akan turun. Jika imbal hasil terlalu tinggi, itu bisa berarti harga saham Anda turun atau perusahaan membayar dividen besar.

1. Imbal Hasil Saat Ini

Imbal hasil saat ini adalah jenis hasil untuk instrumen obligasi. Imbal hasil saat ini adalah rasio tingkat kupon dengan harga spot pinjaman.

2. Imbal hasil kedewasaan

Yield to maturity atau Imbal hasil kedewasaan adalah hasil investasi obligasi pada saat jatuh tempo. Dapat dikatakan bahwa *yield to maturity* adalah nilai awal investasi yang dikembalikan sepenuhnya kepada investor.

3. Imbal Hasil dividen

Imbal hasil dividen adalah persentase dari nilai dividen atau dividen yang dibagikan dan harga saham per lembar saham. Nilai distribusi ini dapat berubah dari waktu ke waktu.

4. Imbal Hasil Panggilan

Definisi imbal hasil ini berguna sebagai penyebut pengembalian karena pengalihan saham perusahaan kepada semua pemilikinya. Ini biasanya terjadi di sebuah perseroan terbatas, yang bisa disebut. Dengan kata lain, perusahaan dapat membeli kembali saham yang dibutuhkan dari investor. Jika imbal hasil ini adalah jenis imbal hasil yang diterapkan digunakan untuk kembali ke investor. Ini biasanya terjadi karena investor menelepon kembali sebelum kadaluarsa. Untuk mendapatkan imbal hasil terburuk, di sarankan untuk mengambil nilai terendah antara periode pengembalian dan pengembalian.

f. Jenis Jenis Investasi

1. Tabungan di Bank

Dengan menyimpan uang di tabungan, maka akan mendapatkan suku bunga tertentu yang besarnya mengikuti kebijakan bank bersangkutan. Produk tabungan biasanya memperolehkan kita mengambil uang kapanpun yang kita inginkan.

2. Deposito di Bank

Produk deposito hampir sama dengan prosuk tabungan. Bedanya, dalam deposito tidak dapat mengambil uang kapanpun yang diinginkan, kecuali apabila uang tersebut sudah menginap di bank selama jangka waktu tertentu (tersedia pilihan antara satu, tiga, enam, dua belas, sampai dua puluh empat bulan, tetapi ada juga yang harian). Suku bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada suku bunga tabungan. Selama deposito kita belum jatuh tempo, uang tersebut akan teroengaruh pada naik turunnya suku bunga di bank.

3. Obligasi

Obligasi atau sertifikat obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan, baik untuk menambah modal perusahaan atau membiayai suatu proyek pemerintah. Karena sifatnya yang hampir sama dengan deposito, maka agar lebih menarik investor suku bunga obligasi biasanya sedikit lebih tinggi dibanding duku bunga deposito. Selain itu seperti saham kepemilikan obligasi dapat juga dijual kepada pihak lain baik dengan harga yang lebih tinggi maupun lebih rendah daripada ketika membelinya.

4. Properti

Investasi dalam properti berarti investasi dalam bentuk tanah atau rumah. Keuntungan yang bisa didapat dari properti ada dua yaitu, menyewakan properti tersebut ke pihak lain sehingga mendapatkan uang sewa. Menjual properti tersebut dengan harga yang lebih tinggi.

5. Barang-barang Koleksi

Contoh barang-barang koleksi adalah perangkong, lukisan, barang antik, dan lain-lain. Keuntungan yang didapat dari berinvestasi pada barang-barang koleksi adalah dengan menjual koleksi tersebut kepada pihak lain.

6. Emas

Emas adalah barang berharga yang paling diterima di seluruh dunia setelah mata uang asing dari negara-negara G-7 (sebutan bagi tujuh negara yang memiliki perekonomian yang kuat, yaitu Amerika, Jepang, Jerman, Inggris, Italia, Kanada, dan Perancis). Harga emas akan mengikuti kenaikan nilai mata uang dari negara-negara G-7. Semakin tinggi kenaikan nilai mata uang asing tersebut, semakin tinggi pula harga emas. Selain itu harga emas biasanya juga berbanding searah dengan inflasi. Semakin tinggi inflasi, biasanya akan semakin tinggi pula kenaikan harga emas. Seringkali kenaikan harga emas melampaui kenaikan inflasi itu sendiri.

7. Mata Uang Asing

Segala macam mata uang asing biasanya dapat dijadikan alat investasi. Investasi dalam mata uang asing lebih berisiko dibandingkan dengan investasi

dalam saham, karena nilai mata uang asing di Indonesia menganut sistem mengambang bebas (*free float*) yaitu benar-benar tergantung pada permintaan dan penawaran di pasaran. Di Indonesia mengambang bebas membuat nilai mata uang rupiah sangat fluktuatif

8. Saham

Saham adalah kepemilikan atas sebuah perusahaan tersebut. Dengan membeli saham, berarti membeli sebagian perusahaan tersebut, apabila perusahaan tersebut mengalami keuntungan, maka pemegang saham biasanya akan mendapatkan sebagian keuntungan yang disebut deviden. Saham juga bisa dijual kepada pihak lain, baik dengan harga yang lebih tinggi yang selisih harganya disebut *capital gain* maupun lebih rendah daripada kita membelinya yang selisih harganya disebut *capital loss*. Jadi, keuntungan yang bisa didapat dari saham ada dua yaitu deviden dan *capital gain*.

2.1.3 SAHAM

1. Jenis – jenis Saham Dalam pasar modal

Ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu:

1) Saham biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS dan akan memperoleh deviden pada akhir tahun pembukuan, apabila perusahaan mendapat keuntungan. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham tidak mendapat deviden dan ini

ada ketentuan hukumnya, yaitu suatu perusahaan yang menderita kerugian selama kerugian tersebut belum ditutup, maka selama ini perusahaan tidak diperbolehkan membayar deviden.

Jenis – jenis saham biasa yaitu :

a) Saham Unggulan (*Blue Chip-Stock*) Adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki laba pertumbuhan dan manajemen yang berkualitas. Seperti, lima besar saham yang termasuk LQ45.

b) *Growth Stock* Adalah saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang tinggi dari rata-rata saham lain, dan karenanya mempunyai PER yang tinggi. Untuk memahami perusahaan kategori ini perlu dilihat dari data historis khususnya data yang terhubung dengan PER.³

c) Saham Defensif (*Defensive Stock*) Adalah saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan, dan kinerja pasar.⁴ Contoh perusahaan kategori food and beverage.

d) *Cyclical Stock* Adalah saham yang cenderung naik nilainya secara cepat saat ekonomi semarak dan jatuh secara cepat saat ekonomi lesu. Contoh saham pabrik mobil dan real estate Seasonal Stock Adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Contoh pabrik mainan.

f) *Speculative Stock* Adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi yang tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya rendah.

2) Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham istimewa adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh deviden yang akan diterima setiap tiga bulanan.⁵ Pembayaran deviden dari saham preferen diambil lebih dahulu, kemudian sisanya untuk saham biasa namun, dalam RUPS pemegang saham preferen tidak mempunyai hak suara.

2. Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Menurut Jogiyanto, harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Jika saham mengalami permintaan yang meningkat, maka cenderung akan naik harga sahamnya.

Sebaliknya, jika saham mengalami kelebihan penawaran, maka akan cenderung turun harga sahamnya.

Dapat penulis simpulkan, bahwa harga saham merupakan harga perlembar saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.

2. Jenis – Jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

1. Harga nominal Merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga perdana Merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga ini biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual ke masyarakat.
3. Harga pasar Adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di Bursa. Transaksi ini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga ini yang disebut harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya.

3. Penilaian Harga Saham

Penilaian saham adalah suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan tentang harga saham misalnya laba perusahaan dan deviden yang dibagikan, maksudnya

suatu metode untuk mencari nilai-nilai saham yang menjadi ukuran dalam investasi surat berharga.

Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran pada manajemen atas estimasi nilai saham suatu perusahaan yang akan digunakan sebagai rujukan manajemen sebagai pertimbangan kebijakan atas saham perusahaan tersebut.

3. Saham online

Investasi saham *online* adalah transaksi jual beli saham perusahaan tertentu yang teknisnya dilaksanakan secara *online*. Dengan cara ini, dapat melakukan investasi dengan lebih fleksibel dari mana saja dan kapan saja. Ini adalah evolusi positif yang terbilang signifikan. Dulu, para calon investor mesti ribet mengisi beberapa formulir dengan dokumen cetak yang cukup tebal. Sekarang, kemajuan teknologi membuat semuanya jadi lebih mudah dan efisien. Jadi, sudah jelas bahwa perbedaan mendasar dengan transaksi jual beli saham pada umumnya ada pada teknisnya. Kalau dulu masih konvensional, sekarang jadi serba praktis.

4. Keuntungan Investasi Saham Online

Ada beberapa poin yang membuat Anda sadar bahwa investasi saham secara online menjadi pilihan yang tepat. Berikut uraian mengenai kelebihan ataupun keuntungan investasi saham secara *online*.

1. Jam Kerja Fleksibel

Dengan metode investasi *online*, kita jadi lebih mudah saat mau transaksi.

Hal ini akan membuat kita lebih fleksibel dalam melakukan investasi.

Tidak ada lagi keluhan mengenai kesibukan yang padat karena kapan saja Anda senggang, Kita bisa berinvestasi. Kita juga tidak perlu repot berpakaian rapi dan bergegas menuju gedung-gedung tinggi untuk mendaftarkan diri sebagai investor. Cukup dengan sentuhan jari, kita sudah bisa memulai berinvestasi saham.

2. Transparansi Setiap Saat

Adalah transparansi yang menjadi titik tawar dari segala relasi kerja sama yang sehat dan terbuka. Dengan saling bersikap transparan, kedua belah pihak bisa mempercayai satu sama lain. Meminimalisir kecurigaan dan saling tuduh yang bisa berdampak buruk nantinya. Kita bisa memantau saham secara *online* setiap waktu.

Menyimak pergerakan nilai pasar dari waktu ke waktu menjadi pekerjaan harian bagi seorang trader. Melatih insting agar bisa menganalisis dan meracik strategi yang tepat berikutnya.

3. Modal Bersahabat

Jika dulu orang harus benar-benar kaya untuk bisa berinvestasi, kini hampir semua orang dapat berinvestasi. Besaran saldo awal minimal untuk investasi saham sekarang juga lebih “bersahabat”. Sebenarnya, ini merupakan hal yang cukup relatif karena tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Namun, umumnya, sekarang sudah bisa investasi dengan modal ratusan ribu rupiah saja. Modal lainnya seperti alat penunjang investasi pun juga lebih akomodatif. Kita bisa melakukan investasi saham melalui ponsel pribadi dengan lebih nyaman.

Tidak wajib memiliki perangkat laptop yang canggih karena dengan gawai pun sudah cukup memadai.

5. **Risiko Investasi Saham Online**

Meski demikian, ada beberapa hal yang perlu di waspadai jika ingin terjun di dunia investasi saham. Hal ini wajib di perhatikan agar tidak mudah terlena dengan iming-iming profit besar yang tidak rasional.

1. Fluktuasi Pasar

Faktor pertama jelas adalah kondisi pasar yang fluktuatif. Di sinilah sebenarnya letak pertarungan strategi dan kematangan bertindak diuji. Ingat, risiko yang besar mendatangkan untung yang besar pula. Kejelian membaca pergerakan nilai saham jadi modal pertama yang mesti di miliki.

Kapan harus menjual dan membeli saham akan berdampak secara langsung terhadap besar maupun kecilnya profit yang akan kita dapatkan.

2. Keadaan Ekonomi Global

Hal ini sebenarnya terbilang relatif menyesuaikan karena berkaitan langsung dengan persinggungan perusahaan yang di beli sahamnya. Jika perusahaan terdampak maka jelas potensi profit juga akan guncang. Kondisi makroekonomi dunia ini sungguh kompleks. Ada banyak hal yang mempengaruhinya. Jika menaruh saham kepada perusahaan roti, bisa saja terdampak akibat invasi Rusia mengingat Ukraina sebagai salah satu poros produsen gandum dunia. Hal-hal

semacam itu jelas berada di luar kontrol kita sebagai seorang investor. Yang dapat di upayakan adalah bersikap cermat dan rasional dalam membuat keputusan agar bisa mengatasi potensi kerugian yang ada.

3. Integritas Perusahaan

Faktor satu ini mungkin jarang mendapat sorotan, padahal pengaruhnya cukup signifikan. Seorang investor tentu akan sukar menaruh uangnya dalam saham perusahaan yang kurang kredibel. Bisa juga integritas perusahaan yang sudah bertahun-tahun kokoh, bisa hancur karena kecerobohan satu-dua petinginya. Hal ini akan berdampak pada valuasi perusahaan tersebut. Jika A berinvestasi cukup banyak, tentu akan menjadi kerugian yang cukup masif. Tetapi, investor saham yang bijak pastilah sudah pandai membaca tanda-tanda yang muncul.

2.1.4 Teori Uang

1. Teori Klasik

Teori klasik adalah teori yang mengenai penawaran dan permintaan uang serta interaksi antara keduanya. Pada teori ini fokusnya adalah hubungan antara penawaran uang dengan jumlah uang yang beredar dengan nilai uang atau tingkat harga. Hubungan kedua variabel dijabarkan melalui konsep teori mengenai permintaan uang. Perubahan jumlah uang yang beredar atau penawaran uang berinteraksi dengan permintaan uang yang selanjutnya akan menentukan nilai uang.

A. Teori Kuantitas Sederhana (David Ricardo)

Masalah nilai uang dipecahkan oleh Ricardo, yaitu dengan hubungan lurus antara jumlah uang dengan harga suatu barang. Ricardo menyimpulkan bahwa hubungan antara jumlah uang dengan nilai uang memiliki hubungan yang terbalik. Apabila pendapat dari Ricardo dihubungkan dengan harga, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ketika jumlah dari uang naik dua kali lipat, maka harga juga akan naik dua kali lipat dan sebaliknya.

Rumus: $M = k.p$ atau $P = 1/k.M$

Dimana:

M = Jumlah uang beredar

P = Tingkat harga

K = Merupakan factor proporsional yang konstan

24

Teori ini menyatakan bahwa jumlah uang dan tingkat harga memiliki hubungan yang proporsional, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$P = f(M)$

Apabila M yang merupakan jumlah uang beredar mengalami kenaikan, maka harga juga akan mengalami kenaikan yang sama. Dari hal tersebut untuk menjaga kesetabilan dari harga diperlukan kebijakan untuk menjaga stabilisasi dari jumlah uang yang beredar. Teori kuantitas ini merupakan teori yang sederhana, karena pada teori ini tidak memperhatikan atau memperhitungkan faktor apa saja yang mempengaruhi cepatnya peredaran uang atau *velocity* (disingkat sebagai V).

Teori ini tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi dimasyarakat (Ambarani, 2015).

B. Teori Kuantitas Iving Fisher

Pembeli dan penjual selalu ada dalam setiap transaksi. Jumlah uang yang dibayarkan oleh pembeli dan yang diterima oleh penjual harus sama jumlahnya. Dalam perekonomian hal tersebut berlaku juga: nilai dari suatu barang atau jasa yang dijual harus sama dengan nilai dari barang atau jasa yang dibeli dalam suatu periode tertentu. Nilai dari barang yang dijual sama dengan volume dari transaksi (T) dikali dengan rata-rata dari barang tersebut (P). Disisi lain, nilai dari suatu barang yang ditransaksikan haruslah sama dengan volume uang yang ada dimasyarakat (M) dikali dengan rata-rata perputaran uang dari satu tangan ke tangan lainnya, dalam periode tersebut (Vt). $MV_t = PT$ merupakan suatu identitas, dan bukanlah teori moneter. Identitas tersebut dikembangkan oleh Fisher menjadi teori moneter sebagai berikut: V_t atau “*transaction velocity of circulation*” merupakan variabel yang ditentukan oleh faktor dari kelembagaan yang ada dimasyarakat, didalam jangka pendek hal ini dianggap konstan. T merupakan volume dari transaksi pada periode tertentu yang ditentukan oleh tingkat output dari masyarakat (pendapatan nasional).

Identitas tersebut kemudian mentransformasikan ke dalam bentuk:

$$M_d = 1/V_t PT \dots\dots\dots (2)$$

Permintaan akan uang atau kebutuhan uang dimasyarakat merupakan proposi tertentu $1/V_t$ dari nilai transaksi (PT). Persamaan 2 menunjukkan pada posisi keseimbangan (equilibrium) di sektor moneter.

$$M_d = M_s \dots\dots\dots (3)$$

Dimana M_s adalah *supply* dari uang beredar yang ditentukan oleh pemerintah, menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$M_s = 1/V_t PT \dots\dots\dots (4)$$

Persamaan 4 merupakan persamaan dimana dalam jangka pendek perubahan dari tingkat harga umum (P) sama dengan perubahan dari uang beredar secara proposional. Pada teori ini T ditentukan oleh tingkat output keseimbangan yang selalu berada pada posisi “*full employment*” (hukum say atau say’s low). V_t atau *transaction velocity of circulation*, Dari pendapat yang dikemukakan oleh Fisher, bahwa timbulnya permintaan akan uang diakibatkan oleh proses dari penggunaan uang sebagai alat transaksi. Besar kecilnya nilai dari V_t , yaitu ditentukan oleh seberapa besar proses dari transaksi yang terjadi dimasyarakat pada suatu periode.

Sebagai penyempurnaan dari teori sebelumnya, Irving Fisher menyatakan nilai uang ditentukan oleh 3 faktor yaitu:

- 1) Jumlah uang beredar (M)
- 2) Cepatnya peredaran uang (V)
- 3) Jumlah barang yang diperdagangkan atau volume barang yang diperdagangkan (T)

Rumus Fisher, transaction equation adalah:

$$MV = PT \text{ atau } P = MV/T$$

C. Cambridge Equation of Exchange (Cambridge)

Teori yang dikemukakan oleh *Cambridge* sama halnya dengan teori lain, yaitu teori Fisher dan teori klasik lainnya. Dengan berpangkal pokok pada fungsi dari uang sebagai alat tukar umum. Teori-teori klasik berpendapat bahwa permintaan uang di masyarakat karena kebutuhan alat yang likuid sebagai tujuan untuk bertransaksi. Perbedaan dari teori ini dengan teori yang dikemukakan oleh Fisher terutama pada perilaku dari seseorang yang akan mengalokasikan kekayaan yang dimilikinya dalam berbagai bentuk, salah satunya yaitu dalam bentuk uang. Perilaku seseorang tersebut dipengaruhi oleh pertimbangan antara untung dan rugi dari pemegang uang.

Teori *Cambridge* ini lebih menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dari seseorang (mempertimbangkan untung dan rugi) yang dihubungkan antara permintaan akan uang dengan volume transaksi yang direncanakannya. Selain dipengaruhi oleh volume transaksi dan kelembagaan yang ada, teori *Cambridge* mengatakan bahwa permintaan akan uang juga dipengaruhi oleh tingkat bunga, besar kekayaan yang dimiliki masyarakat, dan ramalan/harapan dari masyarakat pada masa yang akan datang. Di dalam jangka pendek, teori *Cambridge* memiliki anggapan bahwa antara volume transaksi, jumlah kekayaan dan pendapatan nasional mempunyai hubungan yang proposional konstan satu sama lain. Pada teori ini menganggap bahwa *ceteris paribus* permintaan akan uang di masyarakat adalah proposional dengan pendapatan nasional.

$$M_d = k PY \dots\dots\dots (1)$$

Y merupakan pendapatan nasional riil.

Supply dari uang (M_s) dianggap pemerintah yang menentukan. Pada posisi keseimbangan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$M_s = M_d \dots\dots\dots (2) \text{ sehingga:}$$

$$M_s = k PY \dots\dots\dots (3) \text{ atau:}$$

$$P = 1/k M_s Y \dots\dots\dots (4)$$

Jadi *ceteris paribus* dari perubahan tingkat harga (P) berubah secara proposional dengan perubahan yang terjadi pada volume transaksi. Teori ini tidak memiliki terlalu banyak perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh Fisher, kecuali tambahan *ceteris paribus* pada teori ini (yang berarti tingkat harga, tingkat bunga, tingkat harga riil dan harapan adalah konstan). Pentingnya dari perbedaan tersebut walaupun dalam jangka pendek, karena tidak menutup kemungkinan bahwa faktor – faktor seperti tingkat bunga dan ekspektasi yang berubah pada teori *Cambridge*.

Jika faktor-faktor tersebut berubah, maka k juga akan berubah. Teori *Cambridge* mengatakan bahwa jika tingkat bunga naik, masyarakat akan cenderung mengurangi jumlah uang yang mereka pegang, meskipun volume transaksi yang mereka rencanakan tetap. Demikian juga faktor ekspektasi yang ikut mempengaruhi tingkat bunga dimasa yang akan datang, jika tingkat bunga tersebut naik (yang berarti penurunan surat berharga atau obligasi) maka orang akan cenderung mengurangi jumlah surat berharga yang dipegangnya dan

menambah jumlah uang tunai yang dipegang, dan ini pula juga dapat mempengaruhi “k” dalam jangka pendek (Ambarani, 2015).

2. Teori Keynes

Teori uang yang dikemukakan oleh Keynes merupakan teori yang dapat dikatakan bersumber dari teori yang dikemukakan oleh *Cambridge*, tetapi pada teori Keynes mengemukakan sesuatu perbedaan dengan teori moneter tradisi klasik. Perbedaan ini pada penekanan fungsi uang yang lain, yaitu sebagai penyimpan nilai (*strong of value*) dan bukan hanya sebagai alat tukar (*means of exchange*).

Kemudian teori ini dikenal sebagai teori *liquidity preference*, dalam teori ini J.M. Keynes membedakan 3 motif alasan orang memegang uang. Berdasarkan “*psychological law of consumers behavior*”, tiga alasan orang untuk memegang uang dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

- a. Motif transaksi
- b. Motif berjaga-jaga
- c. Motif spekulasi

1) Motif Transaksi dan Berjaga-jaga

Motif transaksi dan berjaga-jaga dapat dijelaskan oleh alasan seseorang memegang uang guna memenuhi dan melancarkan transaksi - transaksi yang dilakukan, dan tujuan permintaan uang sangat dipengaruhi oleh tingkat

pendapatan nasional. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula volume transaksi serta kebutuhan akan uang untuk transaksi. Proporsi dari permintaan uang dimasyarakat untuk transaksi tidak selalu konstan, karena dipengaruhi oleh tingkat bunga yang ada.

Hanya saja dalam permintaan uang untuk tujuan transaksi tingkat bunga tidak ditekankan oleh Keynes, sebab Keynes menekankan tingkat bunga untuk tujuan lain, yaitu permintaan uang untuk spekulasi. Motif berjaga-jaga dalam permintaan uang. Motif ini merupakan permintaan akan uang untuk menghadapi keadaan yang tidak dapat diduga sebelumnya, dari hal tersebut maka seseorang akan memperoleh manfaat dari memegang uang, karena uang bersifat liquid yang dapat ditukarkan dengan mudah dengan barang lain. Pendapat yang dikemukakan oleh Keynes bahwa tujuan seseorang memegang uang untuk berjaga-jaga dipengaruhi oleh faktor yang sama dengan tujuan memegang uang untuk transaksi, yaitu dipengaruhi oleh tingkat penghasilan dari orang tersebut dan mungkin juga dipengaruhi oleh tingkat bunga yang ada

(meskipun tidak kuat pengaruhnya).

2) Motif spekulasi

Sesuai dengan motif tersebut seseorang memilih memegang uang untuk tujuan memperoleh keuntungan. Teori *Cambridge* mengatakan bahwa ketidakpastian dimasa depan (*uncertainly*) dan faktor harapan (*expectation*) dapat mempengaruhi permintaan akan uang dari sipemilik kekayaan. Namun sayangnya pada teori ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan uang tidak dibakukan kedalam teori moneter mereka (Kita dapat melihat bahwa teori

permintaan akan uang yang dikemukakan oleh *Cambridge* tidak berbeda banyak dengan teori yang dikemukakan oleh Fisher, dan faktor-faktor ini hanya masuk analisa secara kualitatif).

Perumusan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan akan uang untuk motif spekulasi dikemukakan oleh Keynes merupakan “formalisasi” ke dalam teori moneter. Faktor “*uncertainly*” dan “*expectations*” tidak dibicarakan secara khusus oleh Keynes, seperti halnya teori *Cambridge*. Teori ini hanya membatasi “*uncertainly*” dan “*expectations*” dengan variabel tingkat bunga. Garis besarnya dari teori yang dikemukakan oleh Keynes, yaitu membatasi pada keadaan dimana sipemilik kekayaan dapat memegang kekayaan yang dimiliki dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk obligasi. Seseorang memiliki anggapan bahwa dalam memegang uang tunai tidak akan memperoleh penghasilan, namun memegang obligasi akan memberikan penghasilan sejumlah uang tertentu pada suatu periode.

A. Definisi Uang

Uang diartikan sebagai alat ukur atau alat pengukur nilai benda/kekayaan yang berfungsi untuk memudahkan penukaran barang-barang, jasa-jasa, pembayaran - pembayaran dan pinjam meminjam dalam hubungan ekonomi di dalam suatu negara atau antar negara (Aliminsyah, 2006).

Menurut para ekonom menggunakan istilah “uang” dengan cara yang lebih khusus. Uang tidak mengacu pada semua kekayaan tetapi hanya pada satu jenisnya uang adalah persediaan aset yang dapat segera digunakan untuk

melakukan transaksi. Secara kasar yang merupakan persediaan negara (Mankiw, 2005).

B. Fungsi Asli Uang

Fungsi asli uang ada 3, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai.

a. Uang berfungsi sebagai alat tukar (*medium of exchange*) yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan pertukaran uang.

b. Uang berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjual belikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dapat dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

c. Selain itu, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*valuta*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa yang akan datang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang dan jasa di masa mendatang.

d.

C. Fungsi Turunan Uang

Selain ketiga hal diatas, uang juga memiliki fungsi lain yang disebut sebagai fungsi turunan. Fungsi turunan itu antara lain:

a. Uang sebagai alat pembayaran yang sah. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara tukar menukar atau barter.

Guna mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima semua orang yaitu uang.

b. Uang sebagai alat pembayaran hutang. Uang dapat digunakan untuk mengukur pembayaran pada masa yang akan datang.

c. Uang sebagai alat penimbun kekayaan. Sebagian orang biasanya tidak menghabiskan semua uang yang dimilikinya untuk keperluan konsumsi. Ada sebagian uang yang disisihkan dan ditabung untuk keperluan di masa yang akan datang.

d. Uang sebagai alat pemindah kekayaan. Seseorang yang hendak pindah dari suatu tempat ke tempat lain dapat memindahkan kekayaannya yang berupa tanah dan bangunan ke dalam bentuk uang dengan cara menjualnya. Di tempat yang baru dia dapat membeli rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan rumah yang lama.

Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi. Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin meningkat

2.2 Regulasi

Undang-undang yang mengatur investasi saham online di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, ada juga undang-undang lain yang berkaitan dengan investasi saham, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
- Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek.

Kebijakan pemerintah mengenai platform investasi saham online di antaranya adalah:

1. Memerlukan izin resmi untuk membuat situs atau aplikasi investasi online Memblokir situs-situs investasi yang tidak memiliki izin resmi Membentuk aturan yang jelas mengenai investasi saham online Memastikan perusahaan sekuritas terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. OJK juga menerbitkan peraturan untuk menjaga stabilitas pasar modal dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peraturan ini mengatur berbagai hal, seperti: Parameter kondisi pasar yang berfluktuasi, Kebijakan penanganan kondisi pasar

yang berfluktuasi, Persyaratan pembelian kembali saham perusahaan terbuka,
Sanksi administratif.

3. Untuk memastikan keamanan investasi, masyarakat dapat Memeriksa legalitas perusahaan sekuritas di OJK Menghindari riba dan spekulasi Memastikan investasi didasarkan pada nilai fundamental yang jelas dan adil

2.3 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Julius Nursyamsia, Edi Sukirmanb, Makmunc, Aji Sukarnod	ANALISIS FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI	Pengumpulan data menggunakan teknik non probability sampling dengan kriteria pengambilan data adalah purposive sampling. Data penelitian adalah data primer	Hasil pembahasan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi uang saku maka mempengaruhi tingkat keputusan investasi lebih tinggi dan mayoritas responden sangat menyetujui pemanfaatan uang saku untuk

				<p>investasi dan membuat perencanaan keuangan untuk aktivitas sehari-hari.</p> <p>Hasil pembahasan ini sejalan dengan Masdiantini (2022) bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.</p>
2	Ika Novita Yulianti, Nani Hartati	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z Di	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian bentuk	penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan

		Kabupaten Bekasi	deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan terhadap suatu konsep atau gejala dan juga menjawab pertanyaan- pertanyaan sehubungan dengan subjek penelitian	antara financial literacy terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi. Artinya peluang untuk membuat keputusan investasi yang baik semakin tinggi jika mereka memiliki tingkat financial literacy yang lebih tinggi. Bagi investor generasi Z
--	--	------------------	---	--

				<p>prioritaskan peningkatan financial literacy. Tingkatkan pemahaman tentang aspek-aspek keuangan, investasi, serta manajemen risiko.</p>
3.	<p>Hapsari Dinar Afifa Hariawan , Clarashinta Canggih</p>	<p>Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya</p>	<p>Metode penelitian menggunakan metode Exploratory Factor Analysis (EFA) yang bermaksud mengetahui faktor yang berpengaruh</p>	<p>hasil penelitian ini mengatakan ada 4 aspek yang memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal</p>

			terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah	syariah yaitu pengetahuan investasi, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, informasi akuntansi, dan tabungan dan pinjaman
--	--	--	--	---

2.4 Kerangka Penelitian

2.4.1 Tahap Penelitian

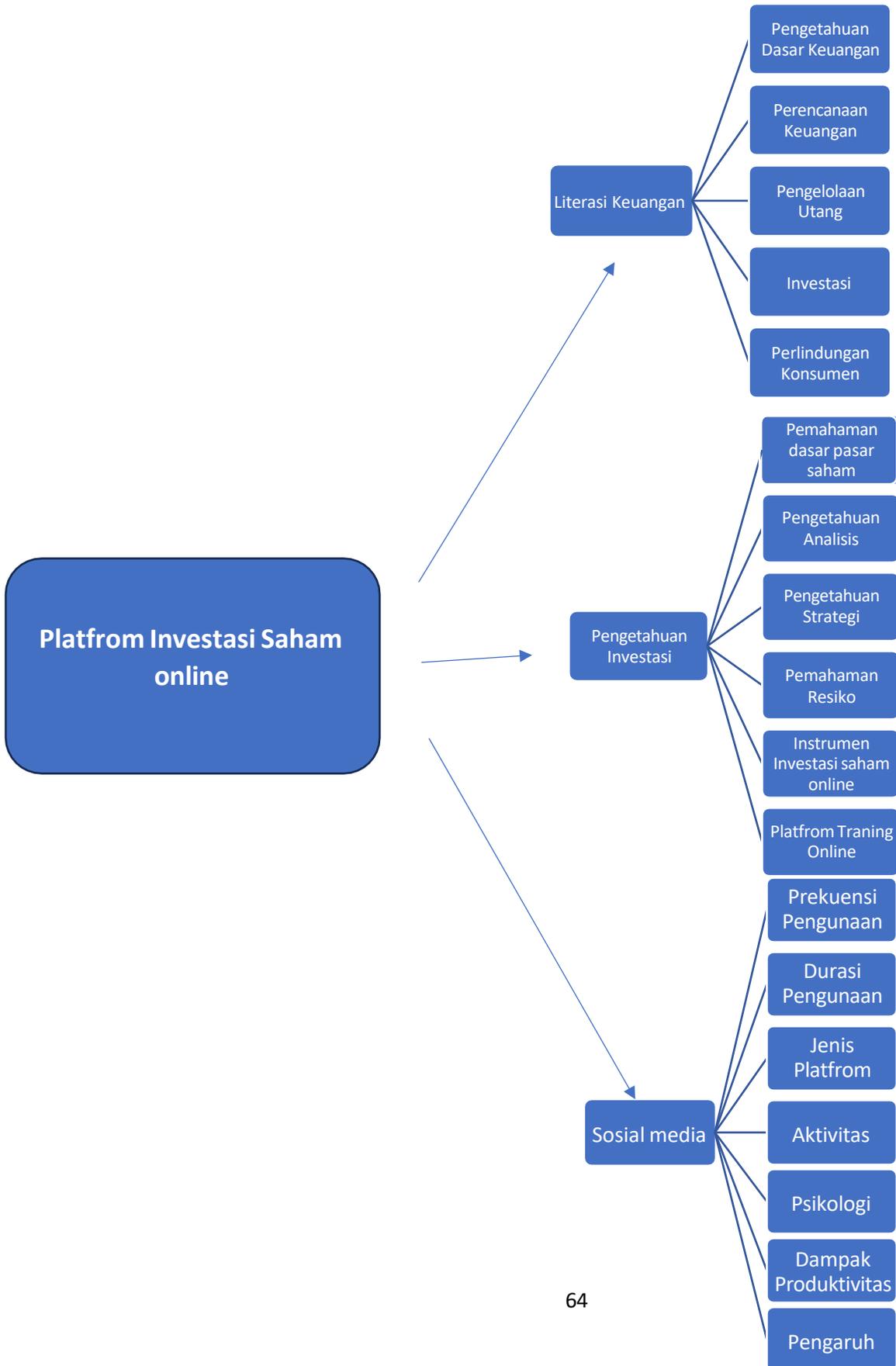
Melakukan Analisa ekonomi secara Deskriptif tentang perkembangan platform Investasi saham online di kota Medan. Setelah dilakukan estimasi kemudian melakukan analisis multivariat secara ekonomi tentang Platform investasi saham online yang dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan sosial media.

```
graph TD; A[Melakukan Analisis Deskriptif tentang perkembangan platform Investasi saham online di kota Medan] --> B[Melakukan Analisa Multivariat secara ekonomi tentang Platform investasi saham online yang dipengaruhi oleh variabel Literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Sosial Media];
```

Melakukan Analisis Deskriptif tentang perkembangan platform Investasi saham online di kota Medan

Melakukan Analisa Multivariat secara ekonomi tentang Platform investasi saham online yang dipengaruhi oleh variabel Literasi keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Sosial Media

2.4.2 Kerangka konseptual Model Estimasi ekonomi terkait faktor yang mempengaruhi platform investasi saham online di kota medan



2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual penelitian diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Terdapat korelasi Literasi keuangan, Pengetahuan nvestasi, sosial Media Terhadap Platfrom investasi saham online Di Kota Medan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi empiris guna memecahkan masalah dan menguji hipotesis dari sebuah penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam. Pendekatan ini menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Pendekatan penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Bersifat subjektif, Fokus pada proses, Menggunakan data deskriptif, Peneliti sebagai instrumen utama, Berlandaskan pada filsafat.

Pendekatan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti masalah yang kompleks, rumit, dan tidak bisa diukur dengan angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah: Koisener

3.2 Defenisi Operasional

Tabel 3. 2 **Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Indikator	Skala
Platporm investasi saham online	Sistem Elektronik atau aplikasi yang digunakan untuk mengakses pasar saham secara real-time dan melakukan transaksi secara online.	Variabel Terikat		

Literasi Keuangan (LK)	Di ukur berdasarkan pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan dari responden	Variabel Bebas	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Perencanaan Keuangan 3. Pengelolaan Hutang 4. Investasi 5. Perlindungan Konsumen	Likert
Pengetahuan Investasi (PI)	Pemahaman tentang resiko, retron, dipersivikasi, dan analisis pundamental serta terknikal dalam berinvestasi	Variabel Bebas	1. Pemahaman dasar pasar saham 2. Pengetahuan analisis 3. Pengetahuan Strategi 4. Pemahaman Resiko 5. Intrumen Investasi Saham Online	Likert
Sosial Media (SM)	<i>Platfrom</i> berbasis internet yang di gunakan sebagai sarana untuk berbagi informasi, opini	Variabel Bebas	1. Prekuensi penggunaan 2. Durasi	Likert

	dan rekomendasi terkait pasar saham		pengunaan 3. Jenis Platform 4. Aktivitas 5. Psikologis 6. dampak produktifitas 7. Pengaruh	
--	-------------------------------------	--	---	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di wilayah Kota Medan

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di rancang selama 3 bulan mulai dari Februari 2025 hingga April 2025

3.4 Jenis Data dan sumber data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data kuisener yaitu data yang di ambil secara langsung.

3.4.2 Sumber data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Kota Medan

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri- cirinya akan diduga, Singarimbun & Effendi (1989). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi z yang menggunakan platfrom investasi saham di kota medan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah suatu himpunan dari populasi yang ingin diteliti. Teknik pengambilan sampel ini adalah non probabilitas. Dikatakan non probabilitas dimana tidak ada peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampe. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling. snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel pengambilan sampel rujukan berantai didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel non-probabilitas.

Menurut Nurdiani (2014) dalam teknik snowball sampling, jumlah orang atau responden awal yang akan diperlukan adalah 2-12 orang, kemudian dari responden awal tersebut dapat diperoleh 10-30 sampel sedang (medium) dan >30 untuk ukuran sampel besar. Unit kecil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 100generasi z yang menggunakan platfrom investasi saham online di kota medan

3.6 Teknik pengumpulan Data

Yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik kuisener yang di ambil secara langsung

3.7 Teknik Analis Data

3.7.1 Melakukan analisis deskriptif tentang perkembangan Platform investasi saham online di kota Medan

Metode Analisa deskriptif merupakan suatu metode analisa sederhana yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi observasi dengan menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun narasi dengan tujuan memudahkan pembaca dalam menafsirkan hasil penelitian. Metode analisa ekonomi deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan tentang perkembangan Platform investasi saham online di kota Medan.

3.7.2 Melakukan Analisis deskriptif tentang Penerapan keputusan pada Gen Z dalam penggunaan Platfrom investasi saham online di kota medan

A. Uji Reabilitas dan Validitas

1. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisisioner). Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel. Apabila r di hitung lebihh besar dari r tabel maka data dikatakan valid.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya.

B. Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

a. Convergent Validity

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.6 dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 –0,6 sudah dianggap cukup.

b. Discriminant Validity

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya.

Sedangkan menurut metode lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas juga digunakan pada penelitian menguji korelasi kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat dari nilai VIF. apabila nilai VIF berada dibawah < 5, maka model bebas dari gejala multikolinieritas.

C. Uji Model Struktural atau Inner Model

Inner model merupakan model structural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

1. R-Square

R-square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R-square merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai R-square (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai R square yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah. Nilai R square 0,75 termasuk ke dalam kategori kuat, nilai R square 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai R square 0,25 termasuk kategori lemah (Ghozali, 2016).

2. F-Square

Uji F-square ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Nilai f-square sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah predictor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural.

3. Estimate For Path Coefficients

Uji selanjutnya adalah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode bootstrapping.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan software SmartPLS. PLS adalah model persamaan Struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (variance). Menurut Ghazali dan Hengky (2015) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/ teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model.

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik $>t$ -table. Untuk menolak atau menerima hipotesis juga dapat dilakukan dengan melihat nilai P-Values. H_a di terima jika nilai P- Values <0 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografi

Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar keempat di Indonesia setelah DKI Jakarta, Surabaya, dan Bandung serta kota terbesar di luar Pulau Jawa, sekaligus kota terbesar di Pulau Sumatra. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan Pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Internasional Kualanamu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api.

Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka, Medan menjadi kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia. Pada tahun 2022, Kota Medan memiliki penduduk sebanyak 2.494.512 jiwa, dengan kepadatan penduduk 9.413 jiwa/km².

Menurut Bappenas, Medan adalah salah satu dari empat pusat pertumbuhan utama di Indonesia, bersama dengan Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Medan adalah kota multietnis yang penduduknya terdiri dari orang-orang dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda-beda. Selain Melayu dan Batak Karo sebagai penghuni awal, Medan didominasi oleh etnis Jawa, Batak, Tionghoa, Minangkabau, dan India.

Mayoritas penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan, sehingga banyak ditemukan ruko di berbagai sudut kota. Di samping kantor-kantor pemerintah provinsi, di Medan juga terdapat kantor-kantor konsulat dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, India, Jepang, Malaysia, dan Jerman.



Sumber: Pemko Medan

Gambar 4.1 Peta Medan

4.1.2 Kondisi Demografi

Kota Medan memiliki 21 Kecamatan dimana Kecamatan Medan Labuhan merupakan Kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 36.67 km². Kecamatan Medan Maimun menjadi kecamatan yang terkecil di Kota Medan dengan luas wilayah hanya 2,98 km².



Sumber : Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan (<https://medankota.bps.go.id>)

Gambar 4.2 Jumlah penduduk kota medan

Berdasarkan data jumlah penduduk Kota Medan dari tahun 2018 hingga 2023, terlihat adanya tren peningkatan secara umum dengan sedikit penurunan pada tahun 2023. Grafik menunjukkan adanya tren peningkatan jumlah penduduk di Kota Medan dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018, jumlah penduduk tercatat sebanyak 2.264,15 ribu jiwa, kemudian meningkat menjadi 2.279,89 ribu jiwa pada tahun 2019. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2020, di mana jumlah penduduk mencapai 2.435,25 ribu jiwa. Tren ini terus berlanjut pada tahun 2021 dan 2022 dengan angka masing-masing 2.460,86 ribu dan 2.494,51 ribu jiwa.

Meskipun mengalami peningkatan selama lima tahun berturut-turut, data menunjukkan sedikit penurunan pada tahun 2023. Jumlah penduduk pada tahun ini tercatat sebesar 2.474,17 ribu jiwa, mengalami penurunan sekitar 20,34 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

Hal ini menandakan adanya faktor tertentu yang menyebabkan pertumbuhan penduduk melambat atau terjadi migrasi keluar dari Kota Medan. Perubahan jumlah penduduk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat kelahiran, kematian, serta perpindahan penduduk. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2018 hingga 2022 bisa jadi disebabkan oleh pertumbuhan alami dan migrasi masuk. Sebaliknya, penurunan di tahun 2023 dapat disebabkan oleh peningkatan mobilitas penduduk ke daerah lain, kebijakan pemerintah terkait urbanisasi, atau faktor ekonomi yang mendorong perpindahan.

Dengan adanya perubahan jumlah penduduk ini, pemerintah Kota Medan perlu menganalisis lebih lanjut penyebab fluktuasi tersebut. Peningkatan jumlah penduduk dapat berdampak pada kebutuhan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan. Sementara itu, penurunan jumlah penduduk perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan apakah terjadi karena faktor ekonomi, sosial, atau kebijakan tertentu yang mempengaruhi arus migrasi.

4.1.3. Perkembangan Ekonomi di Kota Medan

Perkembangan ekonomi di kota Medan telah mengalami berbagai dinamika dalam beberapa tahun terakhir. Berikut adalah beberapa poin penting yang menggambarkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

1. Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Medan.



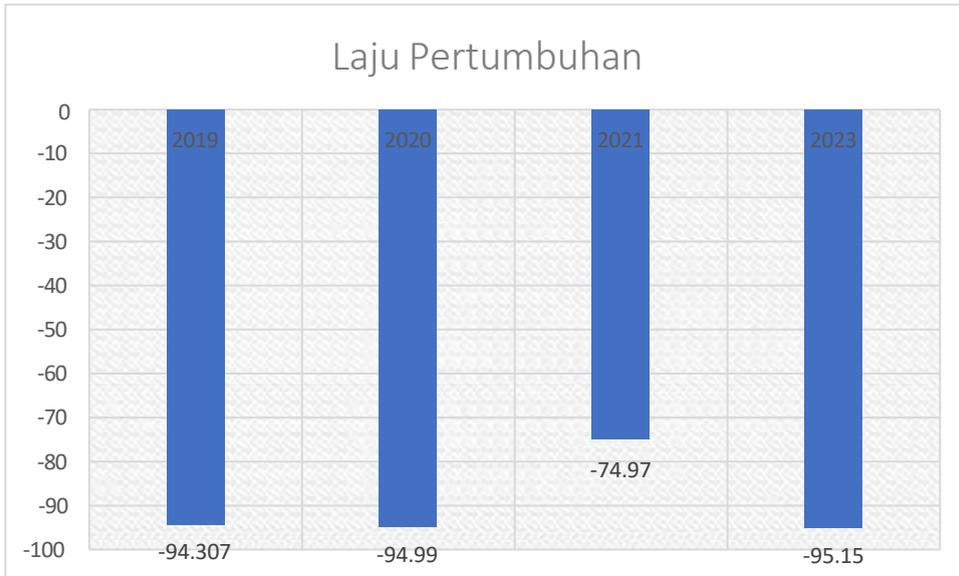
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

Gambar 4.3 Pertumbuhan Ekonomi Kota Medan

Pertumbuhan ekonomi Kota Medan pada tahun 2018 adalah 5,92. Ini menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup baik pada tahun tersebut. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Kota Medan meningkat sedikit menjadi 5,93. Ini mengindikasikan adanya peningkatan yang stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 5,01. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi atau kondisi ekonomi global. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Kota Medan sedikit meningkat menjadi 5,02. Ini menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang perlahan setelah penurunan pada tahun 2020. Pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi kembali meningkat menjadi 5,03. Ini mengindikasikan bahwa perekonomian kota tersebut terus membaik. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kota Medan mencapai 5,04. Ini menunjukkan tren positif yang berkelanjutan dalam pertumbuhan ekonomi kota tersebut.

Laju Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Pertumbuhan Ekonomi Di atas

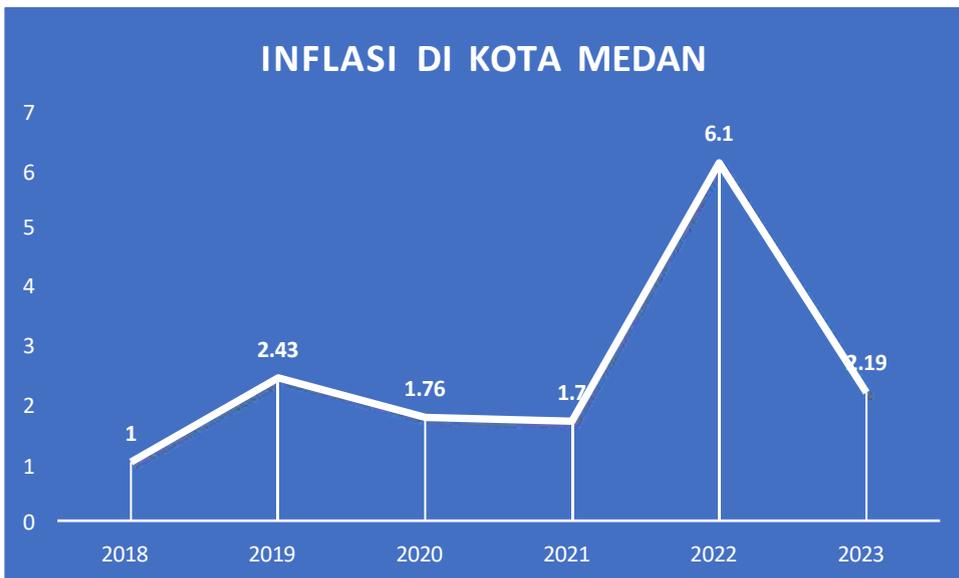
Dapat di lihat pada gambar 4.4 Di bawah ini



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan

2. Tingkat Inflasi Di Kota Medan



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

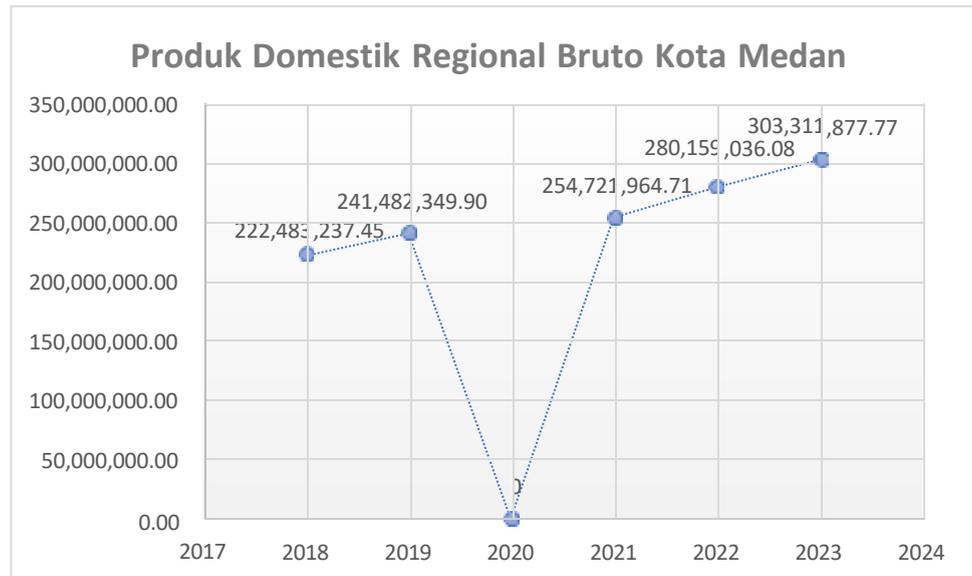
Gambar 4.5 Tingkat Inflasi Di Kota Medan

Tingkat inflasi di Kota Medan adalah 2,43%. Ini menunjukkan bahwa harga barang dan jasa secara rata-rata meningkat sebesar 2,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat inflasi turun menjadi 1,76%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa laju kenaikan harga barang dan jasa melambat dibandingkan tahun 2018. Inflasi meningkat menjadi 3,37%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa harga barang dan jasa naik lebih cepat dibandingkan tahun 2019.

Tingkat inflasi melonjak menjadi 6,1%. Ini adalah peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa harga barang dan jasa naik dengan cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Inflasi turun drastis menjadi 2,19%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa laju kenaikan harga barang dan jasa melambat secara signifikan dibandingkan tahun 2021.

Data untuk tahun 2023 tidak disediakan dalam grafik, sehingga tidak dapat dijelaskan tingkat inflasinya. Secara keseluruhan, tingkat inflasi di Kota Medan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan puncak tertinggi pada tahun 2021 dan penurunan yang signifikan pada tahun 2022.

3. Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025
Gambar 4.6 Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan

Pada Tahun 2018 PDRB meningkat menjadi 254.721.964,71. Kenaikan ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi yang positif dibandingkan tahun 2017. Tahun 2019 PDRB mengalami peningkatan signifikan menjadi 303.311.871,77. Ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Tahun 2020 PDRB turun menjadi 222.483.237,45.

Penurunan ini mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas ekonomi secara global. Data untuk tahun 2021 tidak disediakan dalam grafik, sehingga tidak dapat dijelaskan nilai PDRB-nya. Data untuk tahun 2022 juga tidak disediakan dalam grafik, sehingga tidak dapat dijelaskan nilai PDRB-nya.

Data untuk tahun 2023 tidak disediakan dalam grafik, sehingga tidak dapat dijelaskan nilai PDRB-nya. Data untuk tahun 2024 tidak disediakan dalam grafik, sehingga tidak dapat dijelaskan nilai PDRB-nya. Secara keseluruhan, PDRB Kota Medan mengalami fluktuasi dengan peningkatan signifikan pada tahun 2019 dan penurunan pada tahun 2020. Data untuk tahun-tahun berikutnya tidak tersedia dalam grafik ini.

4. Gini Ratio Kota Medan



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

Gambar 4.7 Gini Ratio Kota Medan

Pada tahun 2018, Gini Ratio Kota Medan berada pada tingkat 0,432, yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan yang cukup tinggi. Gini Ratio di atas 0,4 umumnya dianggap sebagai tingkat ketimpangan yang serius, yang mengindikasikan bahwa distribusi pendapatan di Kota Medan pada tahun 2018 tidak merata.

Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap ketimpangan ini termasuk pertumbuhan ekonomi yang tidak merata.

Kesenjangan akses terhadap pendidikan dan lapangan kerja, serta pembangunan infrastruktur yang belum merata. Pada tahun 2019, Gini Ratio Kota Medan menurun menjadi 0,402, menunjukkan perbaikan dalam distribusi pendapatan dibandingkan tahun 2018. Meskipun masih berada di atas 0,4, penurunan ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya untuk mengurangi ketimpangan pendapatan mulai menunjukkan hasil. Faktor yang mungkin berkontribusi terhadap penurunan ini termasuk program-program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan, peningkatan akses pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Pada tahun 2020, Gini Ratio Kota Medan kembali menurun menjadi 0,399, menunjukkan tren perbaikan yang berkelanjutan dalam distribusi pendapatan.

Penurunan ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya untuk mengurangi ketimpangan pendapatan terus berjalan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Program-program sosial dan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah, seperti bantuan langsung tunai (BLT) dan program pemberdayaan masyarakat, mungkin berkontribusi terhadap penurunan ini. Pada tahun 2021, Gini Ratio Kota Medan menurun lagi menjadi 0,374, menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam distribusi pendapatan. Gini Ratio di bawah 0,4 mengindikasikan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan telah berkurang menjadi tingkat yang lebih moderat.

Penurunan ini mungkin disebabkan oleh pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19, serta program-program pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan. Data Gini Ratio untuk tahun 2022 tidak tersedia dalam gambar ini, sehingga tidak dapat dianalisis. Namun, jika kita melihat tren dari

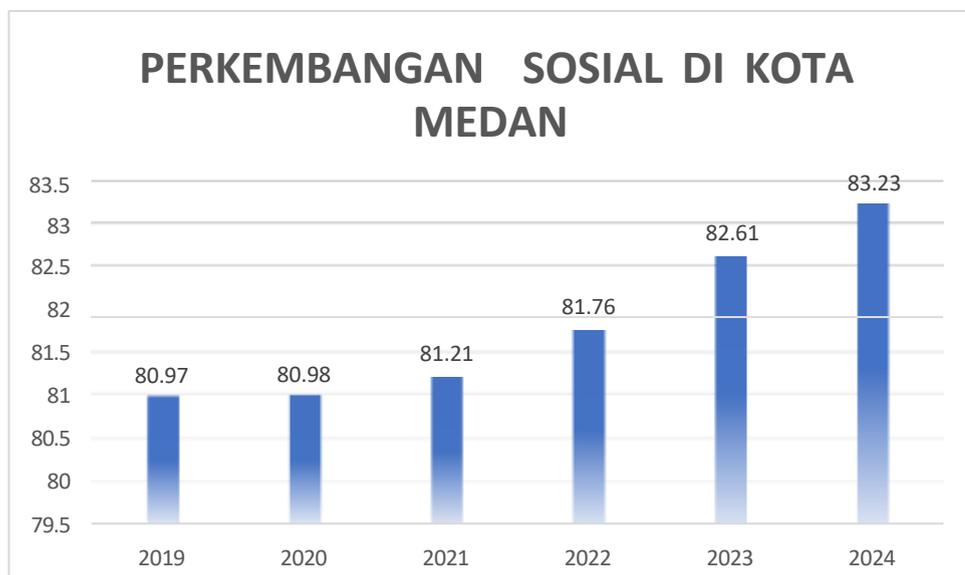
tahun 2018 hingga 2021, dapat diasumsikan bahwa Gini Ratio pada tahun 2022 mungkin terus menurun atau stabil.

Tergantung pada kebijakan dan kondisi ekonomi yang berlaku. Sama seperti tahun 2022, data Gini Ratio untuk tahun 2023 tidak tersedia dalam gambar ini. Jika tren penurunan Gini Ratio berlanjut, dapat diharapkan bahwa Gini Ratio pada tahun 2023 akan tetap stabil atau menurun lebih lanjut, tergantung pada efektivitas kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketimpangan pendapatan.

Dari tahun 2018 hingga 2021, Gini Ratio Kota Medan menunjukkan tren penurunan yang konsisten, dari 0,432 pada tahun 2018 menjadi 0,374 pada tahun 2021. Penurunan ini mengindikasikan bahwa upaya-upaya untuk mengurangi ketimpangan pendapatan di Kota Medan telah membuahkan hasil, meskipun tingkat ketimpangan masih tergolong sedang.

4.1.4 Perkembangan Sosial Di Kota Medan

1. Indeks Pembangunan Manusia

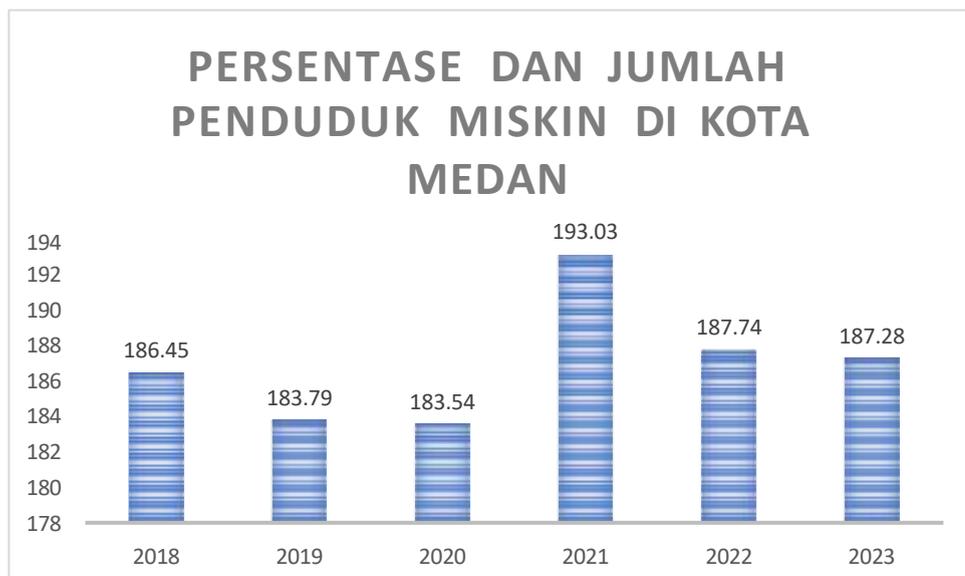


Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025
Gambar 4.8. Perkembangan Sosial Di Kota Medan

Indeks perkembangan sosial di Kota Medan pada tahun 2019 adalah sebesar 80,58. Ini menunjukkan tingkat perkembangan sosial pada awal periode yang diamati. Pada tahun 2020, indeks perkembangan sosial meningkat menjadi 82,51. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam aspek-aspek sosial di Kota Medan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, indeks perkembangan sosial kembali meningkat, mencapai 83,73. Ini mengindikasikan bahwa perkembangan sosial di Kota Medan terus mengalami kemajuan.

Data untuk tahun 2022 tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan. Namun, berdasarkan tren yang terlihat dari tahun-tahun sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa indeks perkembangan sosial mungkin terus meningkat atau stabil. Sama seperti tahun 2022, data spesifik untuk tahun 2023 tidak disebutkan. Namun, mengikuti tren sebelumnya, perkembangan sosial di Kota Medan kemungkinan besar tetap positif. Data untuk tahun 2024 juga tidak secara langsung disebutkan. Namun, dengan asumsi bahwa kebijakan dan program sosial terus berjalan efektif, perkembangan sosial di Kota Medan diharapkan tetap baik.

2. Persentase dan jumlah penduduk Miskin Di Kota Medan



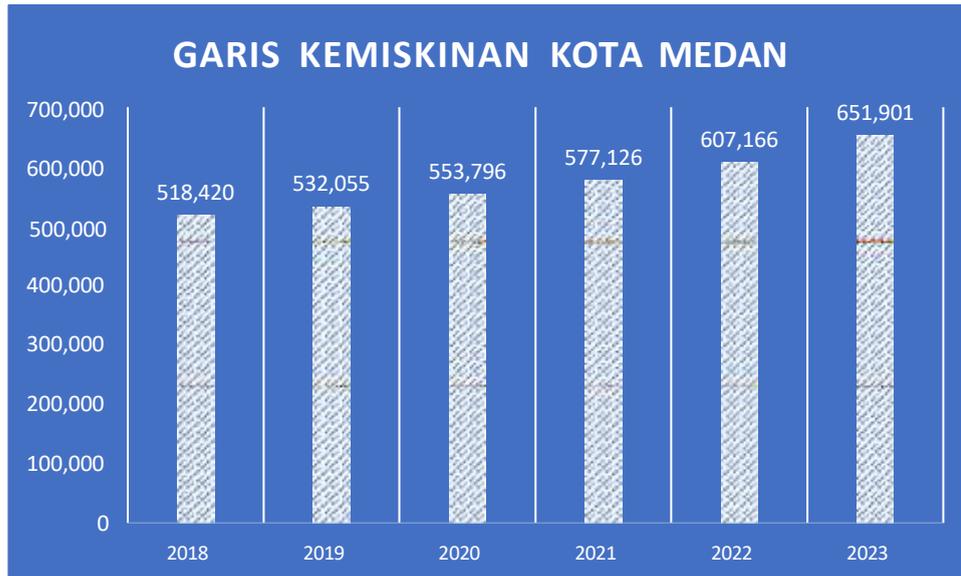
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025
Gambar 4.9. Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Medan

Pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Kota Medan tercatat sebesar 153,03 ribu orang. Ini menunjukkan tingkat kemiskinan pada awal periode yang diamati. Data untuk tahun 2019 tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan. Namun, berdasarkan tren yang mungkin terlihat, jumlah penduduk miskin bisa mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Sama seperti tahun 2019, data spesifik untuk tahun 2020 tidak disebutkan.

Namun, mengikuti tren sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Kota Medan kemungkinan besar tetap menjadi perhatian utama. Data untuk tahun 2021 juga tidak secara langsung disebutkan. Namun, dengan asumsi bahwa kebijakan dan program pengentasan kemiskinan terus berjalan efektif, jumlah penduduk miskin diharapkan mengalami penurunan.

Data untuk tahun 2022 tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan. Namun, berdasarkan tren yang mungkin terlihat, jumlah penduduk miskin bisa mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, data spesifik untuk tahun 2023 tidak disebutkan. Namun, mengikuti tren sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Kota Medan kemungkinan besar tetap menjadi perhatian utama.

3. Garis Kemiskinan Di Kota Medan



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

Gambar 4.10 Garis Kemiskinan Di Kota Medan

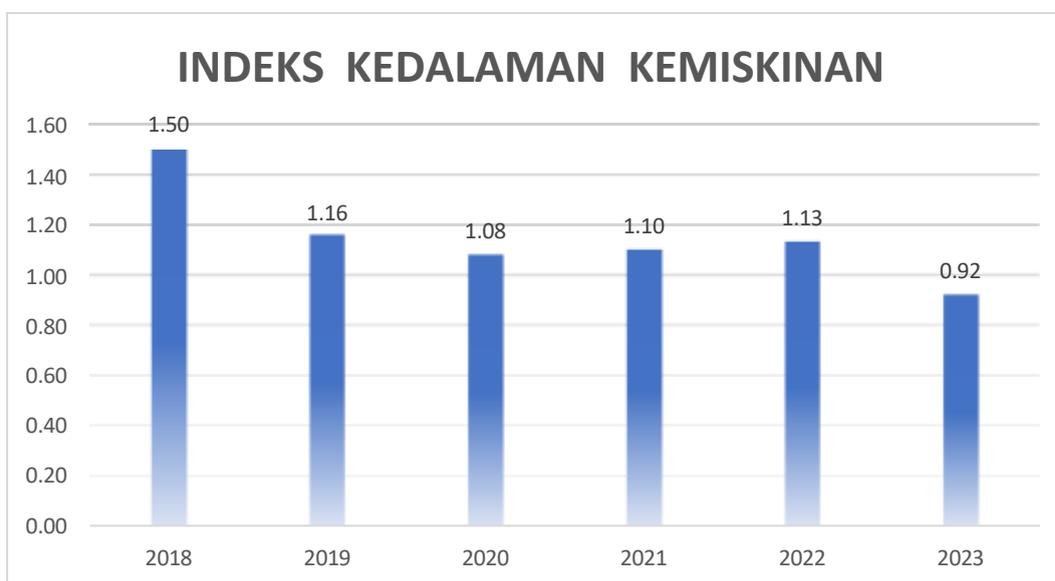
Pada tahun 2018, garis kemiskinan di Kota Medan tercatat sebesar Rp 507,156. Ini menunjukkan tingkat pendapatan minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar pada tahun tersebut. Data untuk tahun 2019 tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan. Namun, berdasarkan tren yang mungkin terlihat, garis kemiskinan bisa mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan.

Pada tahun 2020, garis kemiskinan meningkat menjadi Rp 518,420. Ini menunjukkan adanya kenaikan dalam pendapatan minimum yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, garis kemiskinan kembali meningkat, mencapai Rp 532,055. Ini mengindikasikan bahwa biaya hidup di Kota Medan terus mengalami kenaikan.

Pada tahun 2022, garis kemiskinan meningkat lagi menjadi Rp 553,795. Ini menunjukkan bahwa pendapatan minimum yang diperlukan untuk memenuhi

kebutuhan dasar terus naik. Pada tahun 2023, garis kemiskinan mencapai Rp 571,126. Ini merupakan peningkatan terakhir yang tercatat dalam data, menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dalam garis kemiskinan di Kota Medan.

4. Indeks Kedalaman Kemiskinan



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (BPS) diolah 2025

Gambar 4.11. Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Kota Medan

Pada tahun 2018, indeks kedalaman kemiskinan di Kota Medan tercatat sebesar 1,16. Ini menunjukkan tingkat keparahan kemiskinan pada tahun tersebut. Data untuk tahun 2019 tidak secara eksplisit disebutkan dalam teks yang diberikan. Namun, berdasarkan tren yang mungkin terlihat, indeks kedalaman kemiskinan bisa mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan.

Pada tahun 2020, indeks kedalaman kemiskinan menurun menjadi 0,92. Ini menunjukkan adanya perbaikan dalam tingkat keparahan kemiskinan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, indeks kedalaman

kemiskinan meningkat kembali menjadi 1,08. Ini mengindikasikan bahwa tingkat keparahan kemiskinan kembali naik. Pada tahun 2022, indeks kedalaman kemiskinan sedikit meningkat menjadi 1,10.

Ini menunjukkan bahwa tingkat keparahan kemiskinan tetap menjadi perhatian. Pada tahun 2023, indeks kedalaman kemiskinan mencapai 1,13. Ini merupakan peningkatan terakhir yang tercatat dalam data, menunjukkan tren kenaikan yang konsisten dalam tingkat keparahan kemiskinan di Kota Medan.

4.2 Perkembangan Platform Investasi Saham Online di Kota Medan

4.2.1 Analisis Ekonomi tentang Jumlah investor

Investor ekonomi adalah individu atau entitas yang mengalokasikan sumber daya, seperti uang atau modal, dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dalam konteks ekonomi, investor dapat berinvestasi dalam berbagai instrumen, seperti saham, obligasi, properti, atau usaha bisnis. Tujuan utama dari investasi adalah untuk meningkatkan nilai aset yang dimiliki dan mendapatkan imbal hasil, baik dalam bentuk capital gain (kenaikan nilai aset) maupun pendapatan pasif (seperti dividen atau bunga).



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) diolah 2025

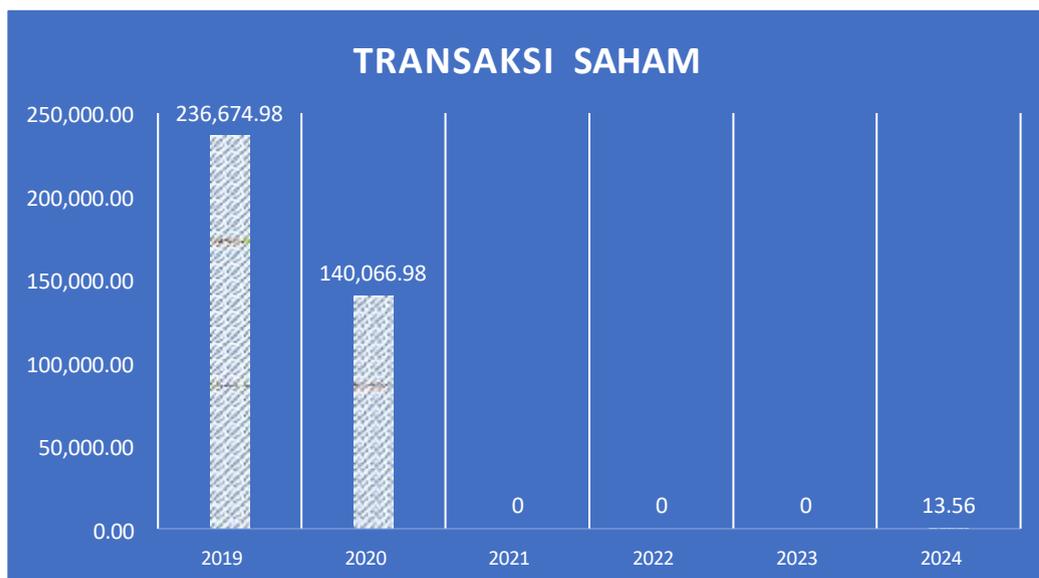
Gambar 4.12 Jumlah Investor

Pada tahun 2019, jumlah investor tercatat sebanyak 50.023. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi 27.238, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi atau pandemi COVID-19. Jumlah investor sebesar 27.238 terjadi penurunan signifikan dari tahun 2019, yaitu sekitar -22.785 investor.

Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh faktor ekonomi atau kejadian eksternal yang menghambat investasi. Jumlah investor 92.872 di tahun 2021 lonjakan tajam terjadi, dengan peningkatan sebesar 65.634 investor dibanding tahun 2020. Ini menandakan pemulihan minat investasi yang sangat besar.

Pada tahun 2022 jumlah investor sebesar 92.872. Tidak ada perubahan jumlah investor dibandingkan tahun 2021, menunjukkan kondisi stabil. Samahalnya di tahun 2023 jumlah investor menetap sebesar 92.872 angka ini menunjukkan bahwa sejak 2021 hingga 2024, jumlah investor tidak mengalami perubahan, mungkin karena pasar sudah mencapai titik jenuh atau kurangnya insentif baru bagi investor.

Di tahun 2019-2020 menunjukkan Penurunan signifikan dalam jumlah investor. Di tahun 2020-2021 Lonjakan tajam yang menunjukkan pemulihan pasar. Dan 2021-2024 menunjukkan Stagnasi jumlah investor di angka 92.872, menandakan tidak ada pertumbuhan baru setelah lonjakan di tahun 2021.



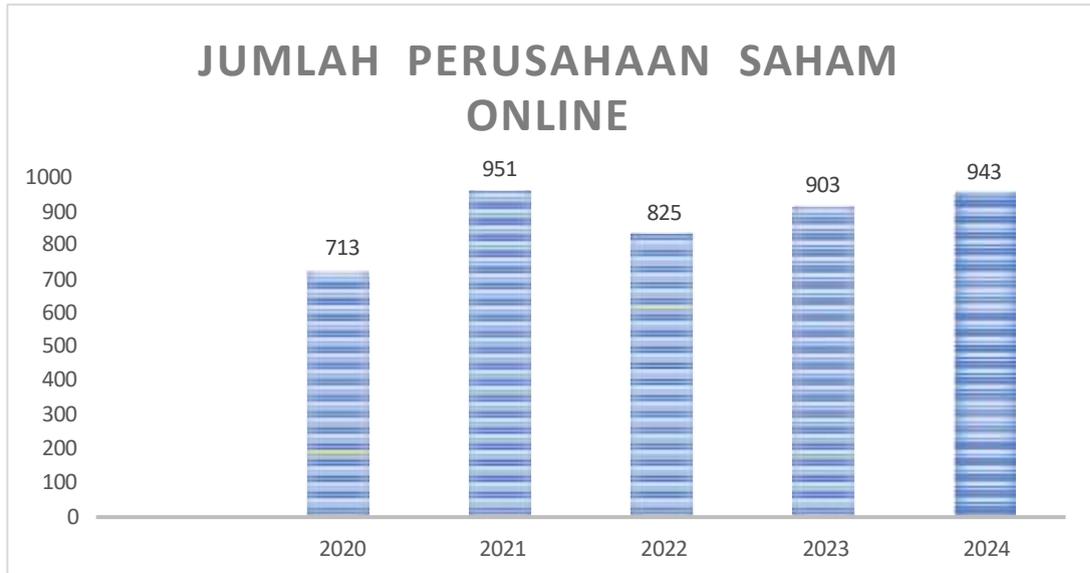
Sumber : Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) (<https://medankota.bps.go.id>) Diolah 2025

Gambar 4.13 Transaksi Saham

Pada tahun 2019 Transaksi saham mencapai 236.674.98 unit. ini menunjukkan aktivitas pasar yang cukup tinggi dan mungkin mencerminkan kepercayaan investor pada saat itu. Transaksi saham mengalami penurunan signifikan menjadi 140.066.98 unit. Di tahun 2020 Penurunan ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpastian ekonomi global yang mungkin disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021-2024 Data menunjukkan stagnasi dalam jumlah transaksi saham, tetap berada di angka 92.872 unit. Hal ini menandakan kurangnya pertumbuhan baru setelah lonjakan yang terjadi pada tahun 2021, yang mungkin disebabkan oleh ketidakpastian pasar atau faktor ekonomi lainnya. Secara keseluruhan, periode ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam transaksi

saham, dengan tren penurunan yang diikuti oleh stagnasi. Ini bisa menjadi indikator penting bagi para investor dan pemangku kepentingan untuk menganalisis kondisi pasar dan mengambil keputusan investasi yang tepat.



Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) diolah 2025

Gambar 4.14 Jumlah Perusahaan Saham Online

Pada tahun 2019 Jumlah perusahaan saham online tercatat sebanyak 713 ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut, pasar saham online mulai menarik minat, meskipun masih dalam tahap awal pengembangan. Terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 dengan jumlah perusahaan mencapai 951 kenaikan ini mungkin dipicu oleh meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham, terutama di tengah pandemi yang mendorong digitalisasi layanan keuangan.

Pada tahun 2022 Jumlah perusahaan saham online terus meningkat menjadi sebesar 825 meski terjadi sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tetap aktif dalam menarik investor.

Jumlah perusahaan kembali meningkat menjadi sebesar 903 di tahun 2023 Ini mencerminkan pemulihan dan pertumbuhan minat investasi di pasar saham.

Terdapat di tahun 2024 Jumlah perusahaan saham online mencapai 943 kenaikan yang stabil menunjukkan bahwa minat pada investasi saham online terus berlanjut. Secara keseluruhan, dari tahun 2019 hingga 2024, terdapat tren peningkatan yang konsisten dalam jumlah perusahaan saham online, dengan beberapa fluktuasi kecil. Ini mencerminkan pertumbuhan pasar investasi saham online dan minat yang terus meningkat dari masyarakat.

4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan pada Generasi Z dalam menggunakan Platform Investasi Saham Online di Kota Medan

4.3.1 Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - Laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Total	100	100%

Sumber : olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari total 100 responden mayoritas responden yang menjadi sampel adalah berjenis kelamin Perempuan dengan presentase sebanyak 54 % dan untuk laki-laki sebanyak 46%.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
15 - 17	1	1%
18 -20	11	11%
21 - 24	88	88%
Total	100	100%

Sumber : olahan peneliti 2025

Berdasarkan data diatas dapat diambil kesimpulan dari total 100 responden, usia 15 – 17 tahun sebanyak 1responden, usia 18 – 20 tahun sebanyak 11 responden dan usia 21 - 24 tahun sebanyak 88 responden.

3. Berdasarkan Status Responden

Tabel 4.3 Berdasarkan Status Responde

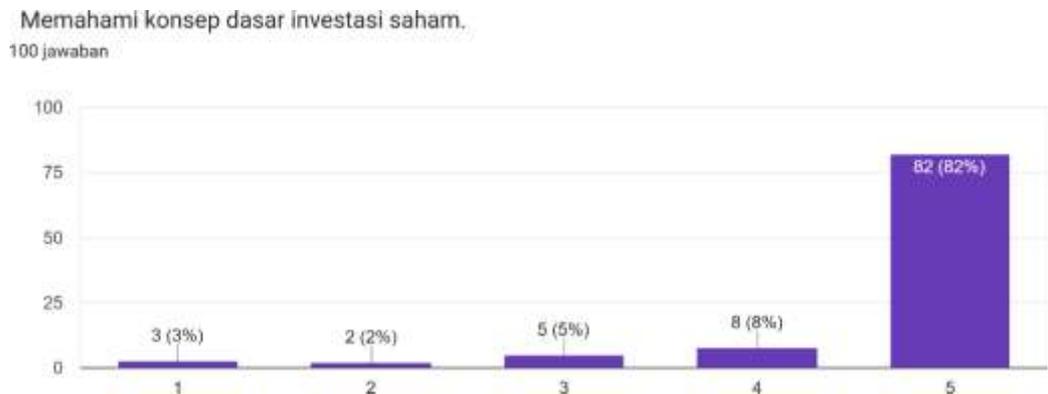
Status Responden	Jumlah	Presentase
Pelajar	8	8%
Mahasiswa	60	60%
Pekerja	28	88%
Total	100	100%

Sumber : olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan dari 100 responden, mayoritas responden yang berstatus Pelajar sebanyak 8 responden, Mahasiswa sebanyak 60 responden, Pekerja sebanyak 28 responden.

4.3.2 Pernyataan Kuisisioner

1. Memahami Konsep dasar Investasi Saham



Sumber : olahan peneliti 2025

Gambar 4. 15 Memahami Konsep dasar Investasi Saham

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 82 % (82 responden) cukup sangat setuju memahami tentang konsep dasar investasi saham, 8 % (8 responden) sangat setuju memahami tentang konsep dasar investasi saham, 5% (5 responden) netral memahami tentang konsep dasar investasi saham, 3 % (3 responden) setuju memahami tentang konsep dasar investasi saham, 2 % (2 responden) sangat tidak setuju memahami tentang konsep dasar investasi saham.

2. Memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi



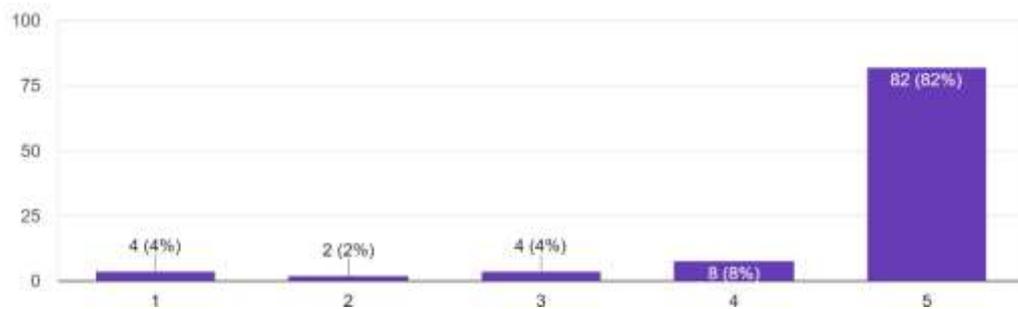
Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4.16 Memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi

Dapat dilihat hasil olahan data di atas sebanyak 87 % (87 responden) setuju Memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi dan sebanyak 3% (3 responden) sangat tidak setuju memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi.

3. Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi

Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi.
100 jawaban



Sumber : olahan peneliti 2025

Gambar 4.17 Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi

Dari hasil olahan data diatas terdapat 82% (82 responden) sangat setuju bahwa Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi, 8% (8 responden) setuju bahwa Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi, 4 % (4 responden) netral Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi dan sebanyak 2 % (2 responden) dan 4 % (4 responden) menjawab tidak Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi.

4. Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*



Sumber: olahan peneliti 2025

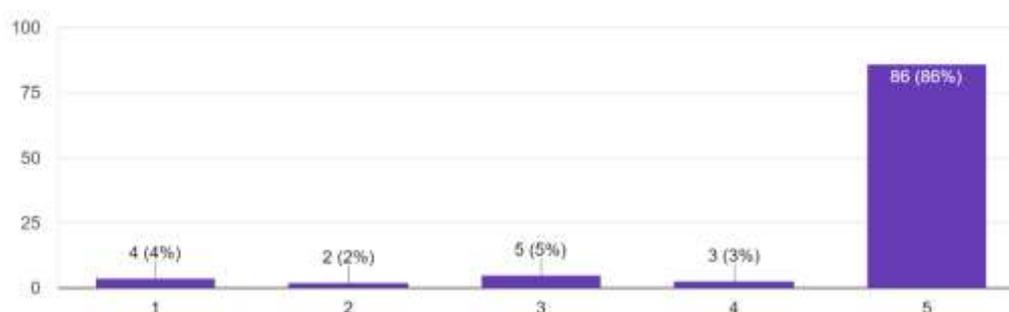
Gambar 4. 19 Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 84 % (84 responden) cukup sangat Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*, 9% (9 responden) sangat setuju Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*, 4% (4 responden) Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*, 1 % (1responden) dan 2% (2 responden) sangat tidak setuju Memahami hak – hak sebagai konsumen dalam investasi saham *online*.

5. Memahami apa itu pasar saham

Memahami apa itu pasar saham.

100 jawaban



Sumber: olahan peneliti 2025

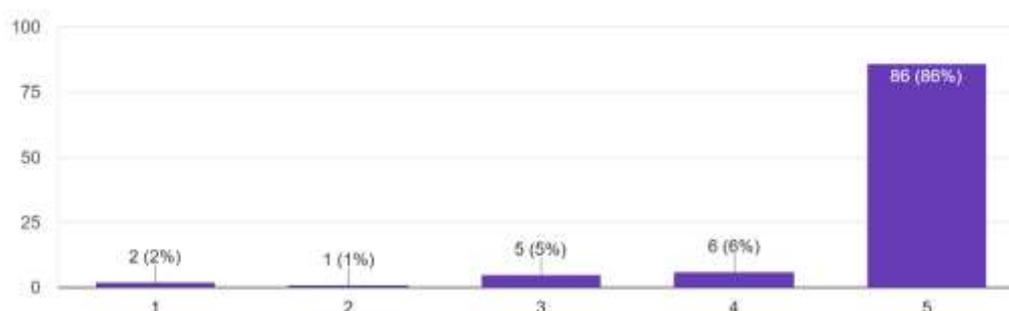
Gambar 4.20 Memahami apa itu pasar saham

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 86 % (86 responden) cukup sangat Memahami apa itu pasar saham 3% (3 responden) sangat setuju Memahami apa itu pasar saham, 5% (5 responden) Memahami apa itu pasar saham 2 % (2responden) dan 4% (4 responden) sangat tidak setuju Memahami apa itu pasar saham.

6. Memahami cara menggunakan platform investasi saham online

Memahami cara menggunakan platform investasi saham online.

100 jawaban



Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4. 21 Memahami cara menggunakan platform investasi saham online

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 86 % (86 responden) cukup sangat Memahami cara menggunakan platform investasi saham online 6% (6 responden) sangat setuju Memahami cara menggunakan platform investasi saham online, 5% (5 responden) Memahami cara menggunakan platform investasi saham online 1% (1 responden) dan 2% (2 responden) sangat tidak setuju Memahami cara menggunakan platform investasi saham online.

7. Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham



Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4.22 Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 86 % (86 responden) cukup sangat setuju Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham, 5 % (5 responden) sangat setuju Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham, 4% (4 responden) netral Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham, 1% (1 responden) dan 4% (4 responden) sangat tidak setuju Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham.

8. Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih



Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4.23 Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 84 % (84 responden) cukup sangat setuju Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih, 6% (6 responden) sangat setuju Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih, 5% (5 responden) netral Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih, 2% (2 responden) dan 3% (3 responden) sangat tidak setuju Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang di pilih.

9. Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online

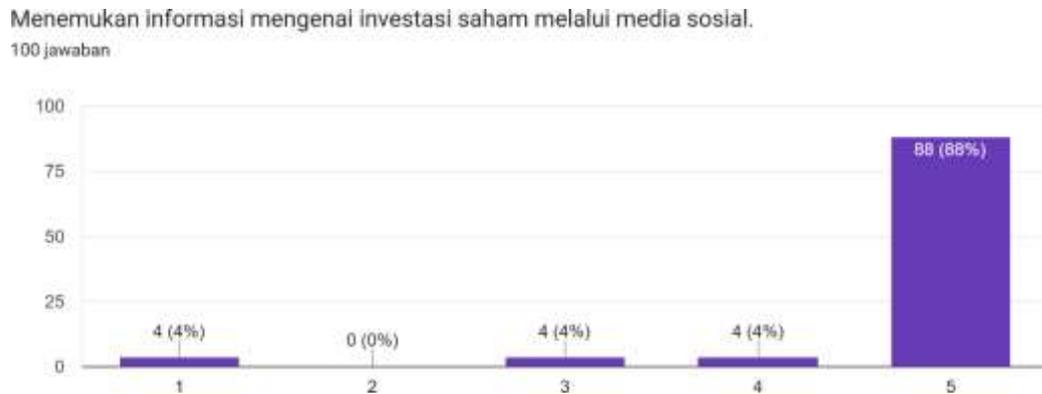


Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4. 24 Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 85 % (85 responden) cukup sangat setuju Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online, 3 % (3 responden) sangat setuju Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online, 6% (6 responden) netral setuju Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online, 2% (2 responden) dan 4% (4 responden) sangat tidak setuju Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online

10. Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial

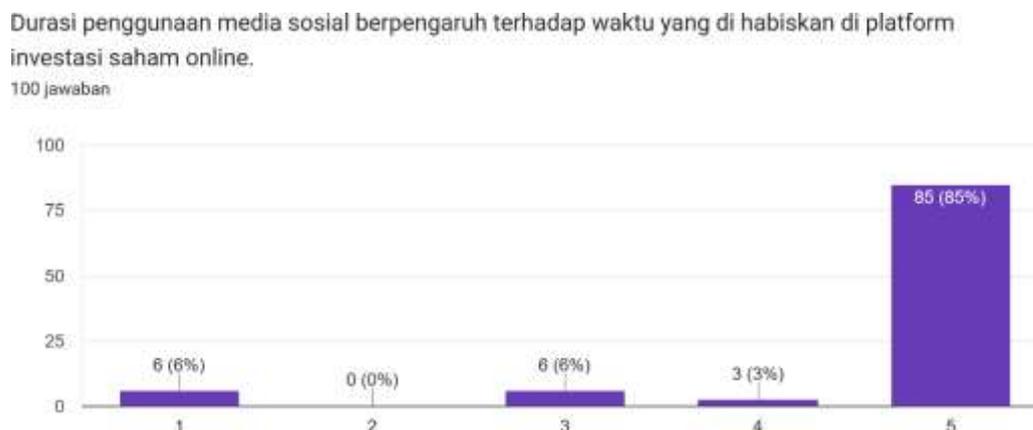


Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4.25 Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 88 % (88 responden) cukup sangat setuju Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial, 4% (4 responden) sangat setuju Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial, 4 % (4 responden) netral Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial, dan 4% (4 responden) sangat tidak setuju Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial.

11. Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online



Sumber: olahan peneliti 2025

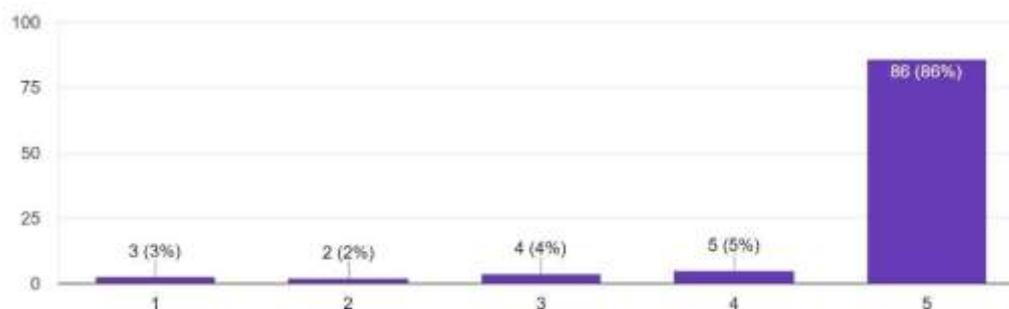
Gambar 4. 26 Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 85 % (85 responden) cukup sangat setuju Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online, 3% (3 responden) sangat setuju Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online, 6% (6 responden) netral Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online, dan 6% (6 responden) sangat tidak setuju Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online.

12. Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis

Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile daripada desktop.

100 jawaban



Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4. 27 Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 86 % (86 responden) cukup sangat setuju Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop, 5% (5 responden) sangat setuju Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop, 4% (4 responden) netral Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop, dan 2% (2 responden), 3% (3 responden) sangat tidak Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop.

13. Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online

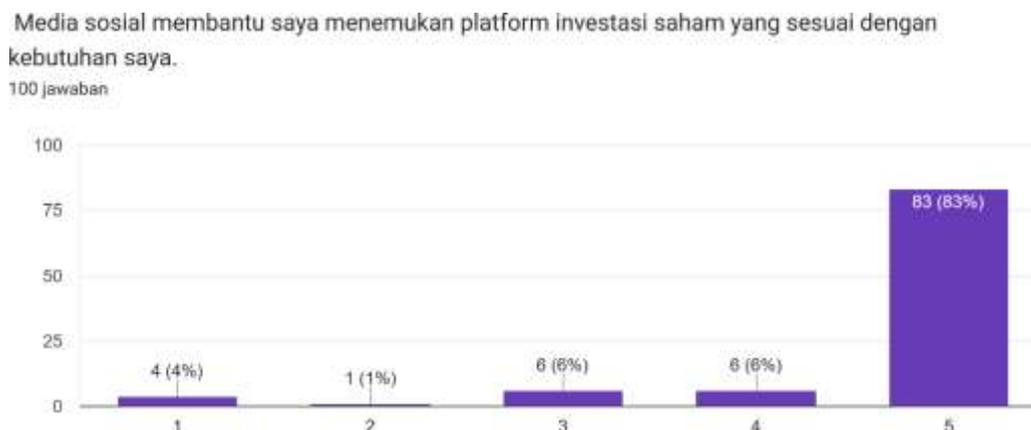


Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4. 28 Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 83 % (83 responden) cukup sangat setuju Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online, 6% (6 responden) sangat setuju Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online, 6% (6 responden) netral Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online, dan 4% (4 responden), 1% (1 responden) sangat tidak setuju Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online.

14. Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya



Sumber: olahan peneliti 2025

Gambar 4. 29 Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya

Dari hasil olahan data diatas dapat dilihat sebesar 83 % (83 responden) cukup sangat setuju Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya, 6% (6 responden) sangat setuju Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya, 6% (6 responden) netral Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya, dan 4% (4 responden), 1% (1 responden) Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya.

4.3.3 Hasil Penelitian Analisis Smart PLS

A. Analisa Outer Model

1. Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent validity adalah salah satu dari pengukuran model pada indikator yang bersifat reflektif. *Convergent validity* bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dimana dilihat dari skor butir pertanyaan dengan skor konstraknya atau melalui loading factor pada masing-masing indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data pada *convergent validity* pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut.

1) *Convergent Validity* pada faktor Literasi Keuangan (F1)

Dalam Indikator konstruk pada faktor Literasi Keuangan berjumlah 15 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading factor pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 *Convergent validity* Faktor *Platform Investasi Saham online*

Indikator	Loding factor	Rule Of Thump	Keterangan
F0.1	0.988	0.40	Memenuhi
F0.2	0.979	0.40	Memenuhi
F0.3	0.991	0.40	Memenuhi
F0.4	0.991	0.40	Memenuhi
F0.5	0.984	0.40	Memenuhi

Sumber : Smart PLS, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, Menunjukkan bahwa di dalam faktor *Platform investasi saham online* dengan 5 indikator konstruk tidak terdapat indikator yang tidak memenuhi kriteria. Yang artinya semua indikator memenuhi kriteria. Dari pernyataan tersebut setelah di lakukan nya pengolahan data

menggunakan aplikasi *Smart PLS* semua pernyataan tersebut memperoleh nilai loading faktor lebih besar dari nilai *rule of thumb* yaitu 0,40.

Tabel 4.2 Convergent validity Faktor Literasi Keuangan

F1.1	0.887	0.40	Memenuhi
F1.2	0.885	0.40	Memenuhi
F1.3	0.868	0.40	Memenuhi
F1.4	0.913	0.40	Memenuhi
F1.5	0.923	0.40	Memenuhi
F1.6	0.909	0.40	Memenuhi
F1.7	0.938	0.40	Memenuhi
F1.8	0.892	0.40	Memenuhi
F1.9	0.923	0.40	Memenuhi
F1.10	0.924	0.40	Memenuhi
F1.11	0.895	0.40	Memenuhi
F1.12	0.961	0.40	Memenuhi
F1.13	0.897	0.40	Memenuhi
F1.14	0.943	0.40	Memenuhi
F1.15	0,923	0.40	Memenuhi

Sumber: Smart PLS, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, Menunjukkan bahwa di dalam faktor Literasi Keuangan dengan 15 indikator konstruk tidak terdapat indikator yang tidak memenuhi kriteria. Yang artinya semua indikator memenuhi kriteria. Dari pernyataan tersebut setelah di lakukan nya pengolahan data menggunakan aplikasi *Smart PLS* semua pernyataan tersebut memperoleh nilai loading faktor lebih besar dari nilai *rule of thumb* yaitu 0,40.

Tabel 4.3 Convergent validity Faktor Pengetahuan Investasi

Indikator	Loding factor	Rule Of Thump	Keterangan
F2.1	0.928	0.40	Memenuhi
F2.2	0.876	0.40	Memenuhi
F2.3	0.919	0.40	Memenuhi
F2.4	0.916	0.40	Memenuhi
F2.5	0.923	0.40	Memenuhi
F2.6	0.926	0.40	Memenuhi
F2.7	0.913	0.40	Memenuhi
F2.8	0.931	0.40	Memenuhi
F2.9	0.882	0.40	Memenuhi
F2.10	0.933	0.40	Memenuhi
F2.11	0.891	0.40	Memenuhi
F2.12	0.875	0.40	Memenuhi

F2.13	0.878	0.40	Memenuhi
F2.14	0.805	0.40	Memenuhi
F2.15	0.864	0.40	Memenuhi
F2.16	0.911	0.40	Memenuhi
F2.17	0.900	0.40	Memenuhi
F2.18	0.892	0.40	Memenuhi

Sumber: Smart PLS, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, Menunjukkan bahwa di dalam Pengetahuan Investasi dengan 18 indikator konstruk tidak terdapat indikator yang tidak memenuhi kriteria. Yang artinya semua indikator memenuhi kriteria. Dari pernyataan tersebut setelah di lakukan nya pengolahan data menggunakan aplikasi *Smart PLS* semua pernyataan tersebut memperoleh nilai loading faktor lebih besar dari nilai *rule of thumb* yaitu 0,40.

Tabel 4.4 Convergent validity Faktor Sosial Media

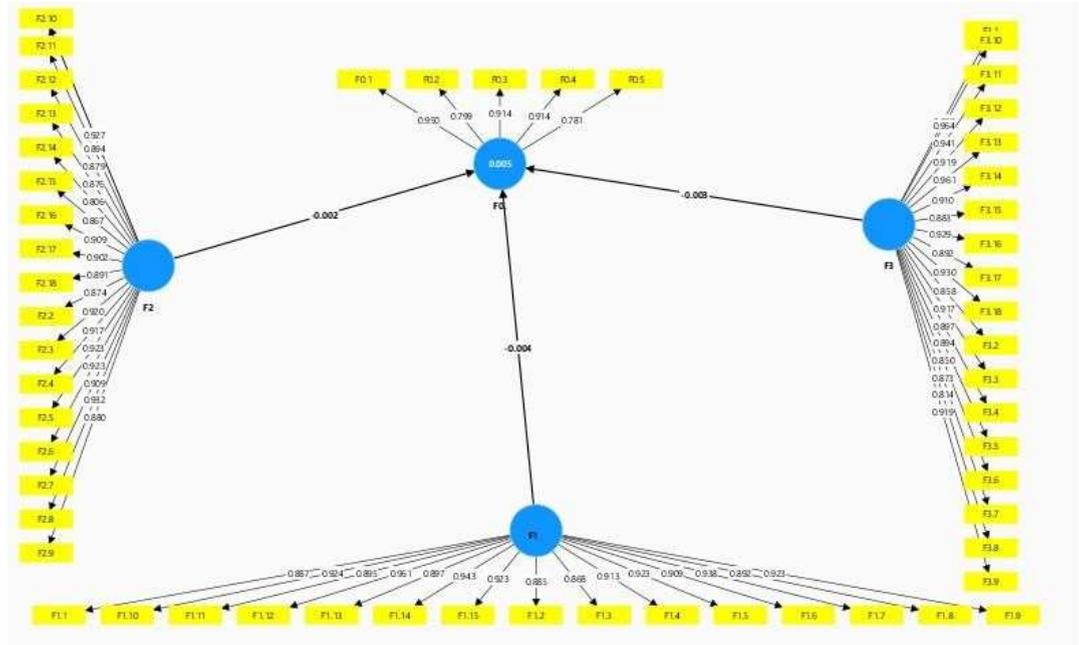
Indikator	Loding factor	Rule Of Thump	Keterangan
F3.1	0.837	0.40	Memenuhi
F3.2	0.858	0.40	Memenuhi
F3.3	0.917	0.40	Memenuhi
F3.4	0.897	0.40	Memenuhi
F3.5	0.894	0.40	Memenuhi
F3.6	0.850	0.40	Memenuhi
F3.7	0.873	0.40	Memenuhi
F3.8	0.814	0.40	Memenuhi
F3.9	0.919	0.40	Memenuhi
F3.10	0.964	0.40	Memenuhi
F3.11	0.941	0.40	Memenuhi
F3.12	0.919	0.40	Memenuhi
F3.13	0.961	0.40	Memenuhi
F3.14	0.910	0.40	Memenuhi
F3.15	0.883	0.40	Memenuhi
F3.16	0.929	0.40	Memenuhi
F3.17	0.892	0.40	Memenuhi
F3.18	0.930	0.40	Memenuhi

Sumber: Smart PLS, diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, Menunjukkan bahwa di dalam Pengetahuan Investasi dengan 18 indikator konstruk tidak terdapat indikator yang tidak memenuhi kriteria. Yang artinya semua indikator memenuhi kriteria. Dari pernyataan tersebut setelah di lakukan nya pengolahan data menggunakan aplikasi

Smart PLS semua pernyataan tersebut memperoleh nilai loading faktor lebih besar dari nilai *rule of thumb* yaitu 0,40.

Gambar 4.29 first Outer Loading



Sumber: Smart PLS diolah 2025

Berdasarkan gambar first Outer Loading di atas diketahui bahwa tidak terdapat indikator yang tidak memenuhi nilai loading faktor ($< 0,40$). Hal ini berarti pengolahan uji validitas dapat dilakukan selanjutnya karena dari semua variabel tidak terdapat masalah loading factor.

b) Discriminante Validity

Dalam analisis discriminant validity dimana model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk bersifat reflektif dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pada masing-masing variabel. Dalam pengujian discriminant validity menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai nilai average variance extracted untuk mengetahui

tingkat validitas dari masing-masing indikator konstruk pada setiap variable Menurut sugiyono (2017:125) sebesar 0,3.

Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada nilai standar maka pertanyaan tersebut valid atau signifikan (Sugiono, 2017).. Hasil analisis discriminant validity dapat dikemukakan pada table di bawah ini.

Tabel 4.5 Discriminante Validity

Faktor	Nilai AVE
F0	0.973
F1	0.833
F2	0.807
F3	0.810

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Berdasarkan hasil running data Tabel 4.4 memperlihatkan nilai average variance extracted (AVE) pada masing-masing faktor telah memenuhi kriteria dalam discriminant validity. Adapun nilai AVE di masing-masing faktor yaitu F0 Nilai AVE 0.973, F1 nilai AVE 0,833, F2 nilai AVE 0,807, dan F3 nilai AVE 0,810. Hal ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari average variance extracted (AVE) (>0,30).

2. Uji Reabilitas

a) Composite Reability

Uji Reabilitas a). Composite Reability Dalam melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk membuktikan seberapa akurat, konsistensi dan ketepatan instrument didalam mengukur suatu konstruk. Penggunaan composite reliability bertujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012). Konstruk dinyatakan reliable jika nilai composite reliability maupun cronbach

alpha > 0,70 (Ghozali & Latan, 2015). Hasil dari analisis data memperlihatkan sebagai berikut.

Tabel 4.6 Composite Reability

Faktor	Composite Reability	Keputusan
F0	0.995	Reliabel
F1	0.987	Reliabel
F2	0.987	Reliabel
F3	0.987	Reliabel

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang sama dengan nilai F0 0.995 (>0,70), F1 0,987 (>0,70), F2 0,987 (>0,70), dan F3 0,987 (>0,70). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel penelitian ini semuanya memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain memiliki kehandalan (terpercaya) dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. R-Square

Dalam Pengujian pada model strukturan (inner model) bertujuan untuk melihat hubungan antara variable. Pengukuran dilakukan dengan melihat nilai RSquare yang nantinya dapat diketahui tingkat variance terhadap perubahan variable independent terhadap variable dependent. Hasil analisis R-Square ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 R Square

Faktor	R Square
Platform Investasi Saham	0.999

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas yang memperlihatkan nilai R-Square faktor Platform Investasi Saham sebesar 0.999. Hal tersebut menunjukkan bahwa varian pada faktor Literasi Keuangan Pengetahuan Investasi dan Sosial Media sebesar 0.999

2. F Squared

F Squared digunakan untuk menilai besarnya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai f 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau tidak ada efek. Adapun nilai f squared dari analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 F Square

Faktor	F Square
(F1) Literasi Keuangan → Platform Investasi Saham	101.938
(F2) Pengetahuan Investasi → Platform Investasi Saham	0.458
(F3) Sosial Media → Platform Investasi Saham	0.000

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Berdasarkan Tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pengujian f squared sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor Literasi Keuangan terhadap Platform Investasi saham memiliki nilai f squared sebesar 101.938. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Platform Investasi saham tergolong besar (kuat).
2. Pengaruh faktor Pengetahuan Investasi terhadap Platform Investasi saham memiliki nilai f squared sebesar 0,458. Hal ini mengidentifikasi bahwa Pengaruh Platform Investasi saham tergolong besar (kuat).

3. Pengaruh faktor Sosial Media memiliki nilai f squared sebesar 0,000. Hal ini mengidentifikasi bahwa Sosial Media terhadap Platform Investasi saham tergolong kecil (lemah).

C. Uji Multikolienaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda (Kurniawan, 2014). Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat diketahui dengan memperhatikan nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) apabila $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka variabel terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Faktor	Nilai VIF
(F1) Literasi Keuangan	4,259
(F2) Pengetahuan Investasi	2,989
(F3) Sosial Media	1,890

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing faktor memiliki inner VIF values dibawah 5 (< 5). Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor terbebas dari multikolinearitas yaitu tidak terjadi kolerasi antara variabel laten sehingga model dalam penelitian dapat dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil Penelitian Ketentuan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai original sample sebagai nilai coefficient atau disebut juga nilai beta. Dalam menetapkan penerimaan atau penolakan pada H_0 dalam pengujian hipotesis, dapat dilihat dari nilai pada kolom T Statistic dan nilai

pada kolom P Values. Adapun ketentuannya adalah jika nilai t statistic lebih besar dari nilai t table ($t \text{ statistic} > t \text{ tabel}$) pada taraf signifikansi 5 % ($t \text{ table}$ dilihat dari jumlah sampel, dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 82 responden) atau menggunakan nilai P Value dengan ketentuan jika $< 0,05$ dimana kesimpulannya tolak H_0 , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya. Hasil Analisis Data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis

Original Sample		T-Statistic	p-values	Keputusan
F1 → F0	0,999	523.372	0,000	H0 ditolak
F2 → F0	-0,330	2,258	0,021	H0 ditolak
F3 → F0	0,001	0,287	0,774	H0 diterima

Sumber: SmartPLS, diolah 2025

Berdasarkan hasil olahan data diatas dapat dibuat kesimpulan antara lain:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Platform Investasi Saham Online diperoleh nilai P Values 0,000 yaitu $< 0,05$. Ketentuannya ditolak H_0 , maka dapat simpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online.
2. Pengaruh faktor Pengetahuan Investasi terhadap Platform Investasi Saham Online diperoleh nilai P Value 0,021 yaitu $> 0,05$. Ketentuannya ditolak H_0 , maka dapat simpulkan bahwa faktor Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Platform Investasi saham online.
3. Pengaruh faktor Sosial Media terhadap Platform Investasi Saham Online diperoleh nilai P Value 0,774 yaitu $> 0,05$. Ketentuannya diterima H_0 , maka dapat simpulkan bahwa faktor Sosial Media memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Platform Investasi Saham Online

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Platform Investasi Saham Online hal tersebut di tunjukan oleh jawaban responden yang menjawab setuju dengan semua pernyataan dari setiap indikator pada paktor literasi Keuangan di mana artinya pada semua usia Generasi z mengetahui tentang Literasi Keuangan terkait Investasi saham Online.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Platform Investasi Saham Online

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil olahan data dapat di lihat bahwa faktor pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Platform Investasi saham Online hal tersebut di tunjukan oleh jawaban responden yang rata – rata menjawab setuju dengan semua pernyataan dari setiap indikator pada faktor Pengetahuan Investasi. Di mana artinya pada semua usian Generasi Z yang menjawab Koisener ini mengetahui tentang pengetahuan Investasi saham Online.

3. Pengaruh Sosial media terhadap Platform Investasi Saham Online

Berdasarkan peneltiian dapat kita lihat bahwa faktor Sosial Media memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online berikut penjelasannya antara lain:

1. Sumber Informasi yang Tidak Terpercaya

Sosial media seringkali dipenuhi dengan informasi yang tidak diverifikasi. Banyak akun anonim atau influencer yang mungkin menyebarkan informasi yang tidak akurat atau bahkan menyesatkan.

Investor yang serius cenderung lebih memilih sumber informasi yang kredibel seperti laporan keuangan resmi, analisis dari pakar keuangan, atau berita dari media terpercaya.

2. Regulasi yang Ketat

Platform investasi saham online tunduk pada regulasi yang ketat dari otoritas keuangan. Mereka harus memastikan bahwa semua informasi yang disediakan kepada investor adalah akurat dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Sosial media, di sisi lain, tidak memiliki regulasi yang sama, sehingga informasi yang beredar bisa sangat beragam dan tidak selalu sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator.

3. Kurangnya Konteks

Informasi yang beredar di sosial media seringkali tidak disertai dengan konteks yang memadai. Misalnya, sebuah berita tentang kenaikan harga saham mungkin tidak disertai dengan penjelasan tentang faktor-faktor yang mendorong kenaikan tersebut. Hal ini membuat informasi tersebut kurang berguna bagi investor yang membutuhkan pemahaman yang lebih komprehensif.

4.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 menampilkan ringkasan dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya mengenai pengaruh faktor Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Sosial Media terhadap Platform Investasi Saham. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, beberapa temuan signifikan diperoleh, diantaranya pada penelitian Julius Nursyamsia, dkk (2023).

Menemukan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap faktor pembentuk keputusan investasi.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian saya yang menyertakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Platform investasi saham online. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ika Novita Yulianti, dan Nani Hartati faktor Literasi Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Bekasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis ekonomi secara Deskriptif, perkembangan jumlah investor berhasil meningkatkan (2019 – 2024) di kota medan dari 50.023 orang menjadi 92,872 orang. Menunjukkan peningkatan terhadap jumlah investor di kota Medan. Transaksi saham online (2019 – 2024) naik mengalami peningkatan dari 236.674,64 rupiah menjadi 4909090,09. Jumlah perusahaan saham online (2020 – 2024) Meningkat dari 713 unit menjadi 943. Secara keseluruhan, perkembangan investasi saham online di kota Medan Menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan meskipun menghadapi tantangan dari pandemi dan perubahan global akibat covid - 19.
2. Dari hasil olahan SmartPLS menunjukkan bahwa faktor Sosial Media tidak berpengaruh signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online, namun pada faktor Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Platform Investasi Saham Online dan Literasi Keuangan juga berpengaruh terhadap Platform Investasi Saham Online.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyusun dan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Platform Investasi Online:

Meningkatkan Edukasi dan Literasi Keuangan Platform investasi online perlu menyediakan konten edukasi yang lebih komprehensif dan mudah dipahami oleh Generasi Z, seperti webinar, tutorial, atau artikel tentang dasar-dasar investasi saham. Meningkatkan Keamanan dan Kepercayaan Generasi Z sangat memperhatikan keamanan data dan transaksi.

2. Bagi Generasi Z:

Meningkatkan Pengetahuan tentang Investasi, Generasi Z disarankan untuk terus mempelajari dan memahami risiko serta peluang dalam berinvestasi saham sebelum mengambil keputusan. Memilih Platform yang Terpercaya Sebelum memulai investasi, penting untuk memilih platform yang telah terdaftar dan diawasi oleh otoritas yang berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berinvestasi Secara Bijak Generasi Z disarankan untuk berinvestasi sesuai dengan kemampuan finansial dan tidak terburu-buru mengikuti tren tanpa analisis yang matang.

3. Bagi Pemerintah dan Regulator:

Meningkatkan Pengawasan terhadap Platform Investasi Online, Pemerintah dan OJK perlu meningkatkan pengawasan terhadap platform investasi online untuk memastikan keamanan dan kenyamanan pengguna. Mendorong Literasi Keuangan di Kalangan Generasi Muda, Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan platform investasi untuk menyelenggarakan program-program literasi keuangan yang menyoar Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Aubrey, J., Jarot, A., & Suroso, S. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ July-2022*, 7(1). <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/itej>
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 19(1), 23-33.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Dasril, Y. D. D., Nugraha, N., & Purnamasari, I. (2023). Determinasi Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi Investor Pemula Dengan Dimoderasi Risk Tolerance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(02), 99-112.
- Ika Novita Yulianti, & Nani Hartati. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 608–613. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.575>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi*
- Lestari Nisa Khoirun. (2024). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDUDUK YANG MELAKUKAN COMMUTER KE KOTA MEDAN (STUDI KASUS: DELI SERDANG-BINJAI)*.
- Nasri Khoirunisa, & Siregar, M. O. (2022). *ANALISIS PENINGKATAN PEMBELIAN SAHAM ONLINE MILENIAL KOTA MEDAN PADA SAAT PANDEMI COVID- 19*.
- Nursyamsi, J., Sukirman, E., Sukarno, A., & Ekonomi, F. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI* (Vol. 3, Issue 3).

- Rahmi Cinta, Amalia Rizki Ananda, Zayati Haura Azzah, & Rafif Cahya Raditya. (2024). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keputusan Gen z Dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah. *Ilmiah Ekonomi Dan Managemen*, 2.
- Ramadhan, A. R., Iswanto, P., & Perkasa, D. H. (2023). Analisis Portofolio Optimal Saham Indeks Infobank 15 Dengan Model Markowitz Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 53-60.
- Ruchyat, W. S., Yusnita, R. T., & Rahwana, K. A. (2024). Faktor-Faktor Demografi Dan Efikasi Keuangan Yang Mempengaruhi Pilihan Keputusan Investasi (Survei Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Tasikmalaya). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(2), 972-985.
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248-264.
- Zulfanto, F. D. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Melalui Aplikasi Investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248-264.

LAMPIRAN

A. Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

ANALISIS KEPUTUSAN PADA GENERASI Z PADA PENGGUNA PLATFORM INVESTASI SAHAM ONLINE DI KOTA MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Sosial media. Data yang Anda berikan sangat berharga untuk membantu saya memahami berbagai aspek yang mempengaruhi Keputusan pada Generasi Z dalam menggunakan Platform Investasi Saham Online Di Kota Medan. Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Kuesioner ini menggunakan skala Likert 5 poin, di mana Anda diminta untuk menilai sejauh mana Anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan yang diberikan.

Skala Penilaian:

1= Tidak Setuju

5 = Setuju

Berikut daftar kuesioner saya:

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nomor responden (di isi peneliti)

Nama responden :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia :

Tahun Domisili :

Status Pekerjaan: Pelajar/Mahasiswa Pelajar/Mahasiswa Wirausaha

Pascasarjana

Lainnya

II. Literasi Keuangan

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Memahami konsep dasar investasi saham.					
2	Mengetahui bagaimana cara membeli dan menjual saham melalui platform online					
3	Memahami risiko yang terkait dengan investasi saham.					
4	Memahami pentingnya perencanaan keuangan sebelum berinvestasi.					
5	Memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk investasi.					
6	Mengetahui bagaimana cara menyusun anggaran untuk investasi saham					
7	Memahami pentingnya pengelolaan utang yang baik sebelum berinvestasi.					
8	Mengetahui cara membedakan antara utang produktif dan utang konsumtif.					
9	Memahami risiko yang terkait dengan menggunakan utang untuk berinvestasi.					
10	Memahami konsep dasar investasi saham.					
11	Mengetahui cara menganalisis saham sebelum melakukan investasi.					
12	Mengetahui cara menggunakan platform investasi saham online.					
13	Memahami hak-hak sebagai konsumen dalam investasi saham online.					
14	Merasa bahwa platform investasi saham online memberikan informasi yang jelas tentang risiko investasi.					
15	Merasa aman menggunakan platform investasi saham online untuk bertransaksi.					

III. Pengetahuan investasi

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Memahami apa itu pasar saham.					
2	Mengetahui bagaimana cara membeli dan menjual saham melalui platform investasi online.					
3	Mengetahui bagaimana cara kerja saham.					
4	Memahami cara menggunakan platform investasi saham online.					
5	Memiliki kemampuan untuk menganalisis performa saham menggunakan data yang disediakan oleh platform.					
6	Merasa nyaman menggunakan fitur analisis yang tersedia di platform investasi saham online					
7	Memahami berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan di pasar saham					
8	Mengetahui bagaimana cara menyusun rencana investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya.					
9	Memahami perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang.					
10	Mengetahui bahwa risiko investasi saham dapat bervariasi tergantung pada jenis saham yang dipilih.					
11	Memahami konsep risiko dan imbalan dalam investasi.					
12	Merasa percaya diri dalam memilih saham untuk di investasikan melalui platform investasi online					
13	Memahami berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia di platform investasi saham online.					

14	Merasa bahwa platform investasi online menyediakan berbagai pilihan saham yang menarik.					
15	Merasa mudah untuk mengakses berbagai instrumen investasi saham melalui platform online.					

IV. Sosial Media

No	Pernyataan/Pertanyaan	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Menemukan informasi mengenai investasi saham melalui media sosial.					
2	Frekuensi penggunaan media sosial saya berbanding lurus dengan aktivitas saya di platform investasi saham online.					
3	Media sosial mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi di saham.					
4	Durasi penggunaan media sosial berpengaruh terhadap waktu yang di habiskan di platform investasi saham online.					
5	Durasi penggunaan di platform investasi saham online mempengaruhi keputusan investasi saya.					
6	Durasi penggunaan media sosial berkaitan dengan frekuensi trading di platform investasi saham online.					
7	Lebih menyukai menggunakan platform investasi saham berbasis aplikasi mobile dari pada desktop.					
8	Cenderung memilih platform investasi yang menawarkan akses ke berbagai jenis aset (saham, obligasi, reksa dana).					
9	Jenisplatform media sosial yang di pilih mempengaruhi frekuensi					

	berinvestasi di saham online.		
10	Aktivitas di media sosial mempengaruhi keputusan investasi di platform investasi saham online.		
11	Menggunakan informasi dari media sosial untuk memantau perkembangan pasar sebelum membuat keputusan investasi.		
12	Saya merasa percaya diri dalam kemampuan saya untuk membuat keputusan investasi yang baik.		
13	Saya merasa lebih tenang ketika menggunakan platform investasi yang mudah digunakan.		
14	Penggunaan platform investasi saham online membantu saya menghemat waktu dalam melakukan analisis investasi.		
15	Media sosial membantu saya menemukan platform investasi saham yang sesuai dengan kebutuhan saya.		
16	Platform investasi saham online memudahkan saya untuk mengakses informasi pasar saham kapan saja.		
17	Penggunaan platform investasi saham online meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi.		

- **Jawaban Responden Koisener Analisis Keputusan pada Generasi Z Pada Penggunaan Platform Investasi saham Online Di Kota Medan**

1. Jawaban Responden Kuesioner Faktor Platform Investasi Saham Online

NO	F0.1	F0.2	F0.3	F0.4	F0.5
1	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5

3	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5
9	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5
20	1	1	1	1	1
21	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5
23	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5
32	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5
34	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5
45	5	5	5	5	5

46	5	5	5	5	5
47	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5
57	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5
59	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5
64	5	5	5	5	5
65	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5
67	5	5	5	5	5
68	5	5	5	5	5
69	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5
72	5	5	5	5	5
73	4	5	4	4	5
74	5	5	5	5	5
75	4	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5
77	5	5	5	5	5
78	5	5	5	5	5
79	5	5	5	5	5
80	5	5	5	5	5
81	5	5	5	5	5
82	5	5	5	5	5
83	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5
85	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5
88	4	4	5	5	5

89	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5
91	5	5	5	5	5
92	5	5	5	5	5
93	5	5	5	5	5
94	5	5	5	5	5
95	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5
97	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5
99	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5

1. Jawaban Responden Kuesioner Faktor Literasi Keuangan

F1 .1	F1 .2	F1 .3	F1 .4	F1 .5	F1 .6	F1 .7	F1 .8	F1 .9	F1. 10	F1. 11	F1. 12	F1. 13	F1. 14	F1. 15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	3	3	3	3	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5
3	2	3	4	2	2	3	2	5	2	3	4	2	3	2	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	2	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

• Data Pribadi

Nama : Tiara Mah Bengi
Npm : 2105180039
Tempat dan Tanggal Lahir : Hakim Wih Ilang, 26 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Hakim Wih Ilang

• Data Pendidikan Format

Tahun 2008 – 2009 : Tk Tawar Nate Hakim Wih Ilang
Tahun 2009 – 2015 : Sd N Hakim Wih Ilang
Tahun 2015 – 2018 : Smp N 3 Bandar Hakim Wih Ilang
Tahun 2018 – 2021 : Smk Swasta Ulumuddin Boarding School
Lhoksemawe
Tahun 2021 – 2025 : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
(UMSU)

Medan, 2025

Tiara Mah Bengi